

**ANALISIS FENOMENA *MONDAY EFFECT* DAN *WEEKEND EFFECT*
TERHADAP *RETURN* SAHAM PERBANKAN SYARIAH DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

Wanda Amalia Damayanti (2005036012)

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanda Amalia Damayanti

NIM : 2005036012

Fakultas : Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS FENOMENA *MONDAY EFFECT* DAN *WEEKEND EFFECT* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERBANKAN SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,



Wanda Amalia Damavanti

NIM. 2005036012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185 website :
febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Wanda Amalia Damayanti
NIM : 2005036012
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Analisis Fenomena *Monday Effect* Dan *Weekend Effect* Terhadap *Return* Saham Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022

Telah dimunaqosahkan oleh Dwan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 28 Desember 2024 dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, serta dapat diterima untuk pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam S1 Perbankan Syariah

Semarang, 3 Januari 2024

Ketua Sidang

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP.19730811 200003 1 004

Sekretaris Sidang

Elvsa Najachah, M.A
NIP : 19910719 201903 2 017

Penguji Utama I

Zuhdan Adyafatarn, S.T., M.M
NIP. 19840308 201503 1 003



Penguji Utama II

Riska Wijavanti, S.H., M.H
NIP. 19930408 201903 2 019

Pembimbing I

H. Johan Arifin, S.Ag., M.M
NIP.19710908 200212 1 001

Pembimbing II

Elvsa Najachah, M.A
NIP : 19910719 201903 2 017

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 20 Desember 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul Skripsi : **ANALISIS FENOMENA MONDAY EFFECT DAN WEEKEND EFFECT
TERHADAP RETURN SAHAM PERBANKAN SYARIAH DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022**

Nama : **WANDA AMALIA DAMAYANTI**

NIM : **2005036012**

Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



JOHAN ARIFFIN, S.Ag.,MM.
NIP. 197109082002121001

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 20 Desember 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo
di Semarang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul Skripsi : **ANALISIS FENOMENA MONDAY EFFECT DAN WEEKEND EFFECT
TERHADAP RETURN SAHAM PERBANKAN SYARIAH DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022**

Nama : **WANDA AMALIA DAMAYANTI**

NIM : **2005036012**

Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing ■



E. YSA NAJACHAH, M.A.
NP. 199107192019032017

ABSTRAK

Anomali pasar efek kalender terkait dengan fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect*. Hubungan ini menunjukkan pasar mungkin tidak selalu efisien secara sempurna. *Monday Effect* menyatakan bahwa *return* saham cenderung mengalami penurunan pada hari Senin setelah akhir pekan. *Weekend Effect* mengacu pola historis di pasar keuangan di mana tingkat *return* saham pada hari Jumat cenderung lebih tinggi dari hari Senin. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui fenomena *Monday effect* dan *Weekend Effect* pada *return* Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan metode sampling kuota untuk mendapatkan empat Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linear Berganda, Uji T Parsial, dan Uji F Simultan.

Penelitian ini mendapatkan hasil pada hari Senin memiliki nilai sebesar -1.485, dan hari jumat sebesar 0,870. Simpulan dari penelitian ini yaitu (1) *Return* saham hari Senin tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022, (2) *Return* saham hari Jumat tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022, (3) *Return* saham hari Senin dan Jumat tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022.

Kata Kunci: Investor, Monday Effect, Weekned Effect, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, perbankan syariah

ABSTRACT

The anomalies in the stock market, related to the Monday Effect and Weekend Effect, suggest that the market may not always operate efficiently. The Monday Effect indicates a tendency for stock returns to decrease on Mondays following the weekend, while the Weekend Effect refers to a historical pattern in financial markets where stock returns on Fridays tend to be higher than those on Mondays. This research aims to understand the phenomena of the Monday Effect and Weekend Effect on Shariah Banking Stock returns in the Indonesian Stock Exchange during the 2022 period. The sampling method used employs both descriptive and verificative approaches with a quantitative framework, utilizing quota sampling to select four Shariah Banks listed on the Indonesian Stock Exchange. Hypothesis testing techniques applied in this study include Multiple Linear Regression Test, Partial T-test, and Simultaneous F-test.

The findings revealed that on Mondays, the return had a value of -1.485, whereas on Fridays, it was 0.870. The conclusions drawn from this research are as follows: (1) Monday stock returns do not have a partial and significant influence on Shariah Banking Stock returns in the Indonesian Stock Exchange during the 2022 period, (2) Friday stock returns do not have a partial and significant influence on Shariah Banking Stock returns in the Indonesian Stock Exchange during the 2022 period, and (3) both Monday and Friday stock returns do not have a simultaneous and significant influence on Shariah Banking Stock returns in the Indonesian Stock Exchange during the 2022 period.

Keywords: Investor, Monday Effect, Weekend Effect, Financial Services Authority, Indonesian Stock Exchange, Shariah banking

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kepada Allah Swt. yang memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita sehingga sampai pada masa keislaman yang penuh dengan rahmat. Syukur Alhamdulillah penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Fenomena *Monday Effect* Dan *Weekend Effect* Terhadap *Return* Saham Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan masukan selama penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE, M.Si selaku Kajar S1 Perbankan Syariah dan Ibu Muyassarrah, M.Si. selaku Sekjur S1 Perbankan Syariah serta staf ahli program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
4. Bapak Johan Arifin, S.Ag., MM. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Elysa Najachah, M.A. selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Nur Huda M.Ag. selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.
6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tuaku tercinta Bapak Wasis Suwoyo dan Ibu Imronah yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik moral, material, dan spiritual. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. dan diberikan keberkahan dunia akhirat.

8. Saudaraku tersayang Wina Nisrina Nalini, Wimas Ilham Adhiguna, dan Wijayanti Azaria An'Najwa yang telah meluangkan waktu kerjanya dan memberikan semangat motivasi untuk membantu peneliti menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini.
9. Sahabatku terkasih Karmila Br, Aprilia Eka, Febrina Rizki, Amanda Aprilia, Sholikhatul Fitriya, Siti Zulaeka, Ana Laily Nafisha, Zara Hafidha yang telah menemani dan memberikan semangat serta doa di setiap proses perkuliahan.
10. Okvino Prayogi Hartawinata yang selalu meluangkan waktu untuk menemani dan memberikan support positif untuk kelancaran pembuatan naskah skripsi ini.
11. Perpustakaan Pusat UIN Walisongo Semarang dan Kos Pak Ngadiwon yang telah menjadi tempat singgah ternyaman penulis dalam menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini.
12. Keluarga UKM Komunitas Bisnis Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah kebersamai di setiap proses berorganisasi dan perkuliahan.
13. Seluruh sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan dan doa hingga penulis dapat sampai di titik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran pembaca yang membangun adalah hal yang sangat berharga bagi penulis sehingga kelak x skripsi ini dapat diperbaiki. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan khususnya bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 20 Desember 2023

Penulis,

Wanda Amalia Damayanti

NIM. 2005036012

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
NOTA PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Saham	9
2.1.1.1. Definisi Saham.....	9
2.1.1.2. Jenis Saham.....	9
2.1.1.3. Harga Saham.....	10
2.1.1.3. Saham Dalam Pandangan Islam.....	12
2.1.1.4. Return Saham.....	12
2.1.1.5. Return Saham menurut Islam.....	13
2.1.1.6. Komponen Return Saham.....	14
2.1.2. Anomali Pasar	15
2.1.2.1. Definisi Anomali Pasar.....	15
2.1.2.2. Monday Effect.....	16
2.1.2.3. Weekend Effect.....	17
2.1.3. Konsep Waktu Dalam Perspektif Islam	18
2.1.3.1. Definisi Waktu.....	18
2.1.3.2. Tuntunan Islam Mengenai Waktu.....	20
2.1.4. Investasi	21
2.1.4.1. Definisi Investasi.....	21
2.1.4.2. Jenis Investasi.....	22

2.1.5. Pasar Modal Syariah	24
2.1.5.1. Definisi Pasar Modal	24
2.1.5.2. Efek Syariah di Pasar Modal Syariah	25
2.1.6. Efisiensi Pasar Modal	26
2.1.6.1. Definisi Efisiensi Pasar Modal	26
2.1.6.2. Bentuk Efisiensi Pasar Modal	27
2.1.7. Perbankan Syariah	27
2.1.7.1. Definisi Perbankan Syariah	27
2.1.7.2. Produk Perbankan Syariah	29
2.1.7.3. Produk Pembiayaan Perbankan Syariah	30
2.2. Penelitian Terdahulu	34
2.3. Perumusan Hipotesis	36
2.4. Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1. Objek Penelitian dan Jenis Penelitian	40
3.2. Populasi dan Sampel	40
3.3. Data Penelitian	41
3.3.1. Jenis dan Sumber Data	41
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data	41
3.4. Variabel	41
3.4.1. Definisi Variabel Penelitian	41
3.4.2. Operasional Variabel	43
3.5. Metode Analisis Data	44
3.5.1. Analisis Deskriptif	44
3.5.2. Teknik Pengujian Asumsi Klasik	44
3.5.2.1. Uji Normalitas	44
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas	45
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	45
3.5.2.4. Uji Autokorelasi	46
3.7.3. Teknik Pengujian Hipotesis	47
3.7.3.1. Pengujian Hipotesis 1,2,3	47
3.7.3.2. Uji T (Uji Parsial)	47
3.7.3.3. Uji F (Uji Simultan)	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.1. Bank Panin Dubai Syariah	49
4.1.1.1. Penawaran Umum Saham	49
4.1.1.2. Komposisi Kepemilikan Saham	50
4.1.1.3. Kinerja Saham	52
4.1.2. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	52
4.1.2.1. Penawaran Umum Saham	52
4.1.2.2. Komposisi Kepemilikan Saham	54
4.1.2.3. Kinerja Saham	56
4.1.3. Bank Syariah Indonesia	57
4.1.3.1. Penawaran Umum Saham	57
4.1.3.2. Komposisi Kepemilikan Saham 2022	59
4.1.3.3. Kinerja Saham	61
4.1.4. Bank Aladin Syariah	63
4.1.4.1. Penawaran Umum Saham	63
4.1.4.2. Komposisi Kepemilikan Saham 2022	63
4.1.4.3. Kinerja Saham	64
4.2. Analisis Deskriptif	66
4.3. Pengujian Asumsi Klasik	68
4.3.1. Uji Normalitas	68
4.3.2. Uji Multikolinearitas	69
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	70
4.3.4. Uji Autokorelasi	71
4.4. Pengujian Hipotesis	71
4.4.1. Pengujian Hipotesis 1,2, 3	71
4.4.2. Uji T (Uji Parsial) Hipotesis 1 dan 2	72
4.4.3. Uji F (Uji Simultan) Hipotesis 3	73
4.4.4. Koefisien Determinasi	74
4.4. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harga Saham Perbankan Syariah Periode 2022	3
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1 Harga Saham Panin Dubai Syariah.....	52
Gambar 4.2 Harga Saham BTPN Syariah	57
Gambar 4.3 Harga Saham BRIS 2022.....	62
Gambar 4.4 Harga Saham Bank Aladin Syariah 2022	66
Gambar 4.5 Grafik Fluktuasi Rata-rata Return Harian Perbankan Syariah di BEI Periode 2022.....	67
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	68
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	68
Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Gambar 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70

DAFTAR TABLE

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.2 Dasar Keputusan Uji Durbin-Watson	46
Tabel 4. 1 Komposisi Pemegang Saham	50
Tabel 4.2 Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 20 Besar.....	50
Tabel 4.3 Pemegang Saham Lokal dan Asing	51
Tabel 4. 4 Perkembangan Saham Triwulan PNBS 2022	52
Tabel 4.5 Rekam Jejak Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2018.....	53
Tabel 4.6 Rekam Jejak Pembelian Kembali Saham Tahun 2019	54
Tabel 4.7 Komposisi Kepemilikan Saham di BTPN Syariah (31 Des 2021)	55
Tabel 4.8 Komposisi Kepemilikan Saham di BTPN Syariah (31 Des 2022)	55
Tabel 4.9 Perkembangan Saham BTPN Syariah Tahun 2022	56
Tabel 4.10 Daftar Pemegang Saham	59
Tabel 4.11 Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan	59
Tabel 4.12 20 Pemegang Saham Terbesar	60
Tabel 4.13 Informasi Harga Saham Triwulan BRIS.....	61
Tabel 4.14 Right Issue.....	62
Tabel 4.15 Komposisi Pemegang Saham	64
Tabel 4.16 Perkembangan Saham Bank Aladin Syariah Tahun 2022.....	65
Tabel 4.17 Analisis Deskriptif Return Saham Harian Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji One Sample Kolmogrov Smirnov	69
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.20 Hasil Uji Durbin Watson	71
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Monday Effect dan Weekend Effect	72
Tabel 4.22 Hasil Uji T Parsial	73
Tabel 4.23 Hasil Uji F (Simultan)	73
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Return* Saham Bulanan Bank Panin Dubai Syariah
- Lampiran 2 *Return* Saham Bulanan BTPN Syariah
- Lampiran 3 *Return* Saham Bulanan Bank Syariah Indonesia
- Lampiran 4 *Return* Saham Bulanan Bank Aladin Syariah
- Lampiran 5 *Return* Saham Harian Bank Panin Dubai Syariah
- Lampiran 6 *Return* Saham Harian BTPN Syariah
- Lampiran 7 *Return* Saham Harian Bank Syariah Indonesia
- Lampiran 8 *Return* Saham Harian Bank Aladin Syariah
- Lampiran 9 Hasil SPSS Analisis *Descriptive*
- Lampiran 10 Hasil SPSS Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil SPSS Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12 Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 Hasil SPSS Uji Hipotesis
- Lampiran 14 Hasil SPSS Uji Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi ekonomi yang relatif stabil dan tidak terganggu oleh fluktuasi yang signifikan atau krisis ekonomi merupakan suatu hal yang ingin dicapai oleh setiap negara. Pertumbuhan ekonomi yang stabil juga memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan pasar modal. Jika suatu negara memiliki kondisi ekonomi yang stabil, investor akan merasa lebih percaya diri dan cenderung untuk berinvestasi di pasar modal.¹ Pasar modal adalah platform perdagangan yang diperuntukkan bagi korporasi dan investor untuk terlibat dalam pembelian dan penjualan sekuritas seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi peluang pendanaan jangka panjang bagi perusahaan sekaligus memberikan kesempatan kepada investor untuk menghasilkan keuntungan dari investasi mereka. Di Indonesia, pengawasan pasar dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan bursa efek yang beroperasi adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal Indonesia dimulai pada tahun 1977 dengan berdirinya Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI) dan sejak itu mengalami pertumbuhan yang pesat dan berkelanjutan.² Eksistensi pasar modal di Indonesia sangat penting untuk memperkuat perekonomian nasional dan memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana yang lebih besar dan jangka panjang, sehingga dapat memperkuat modal kerja dan mengembangkan bisnis mereka.³ Selain itu, pasar modal juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, karena perusahaan harus memberikan informasi yang jelas dan terbuka kepada publik mengenai kondisi keuangan mereka. Dengan demikian, pasar modal dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong investasi dalam jangka panjang.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari pergerakan indeks harga saham secara keseluruhan atau mewakili sektor tertentu. Indeks harga saham berfungsi sebagai ukuran statistik yang digunakan untuk memantau keseluruhan pergerakan harga saham di pasar saham. Ini menawarkan gambaran kinerja pasar saham secara keseluruhan dan mewakili

¹ Darmadji Tjiptono and Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab* (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

² Sri Hermuningsih, *Pengantar Pasar Modal Indonesia*, 2nd ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019).

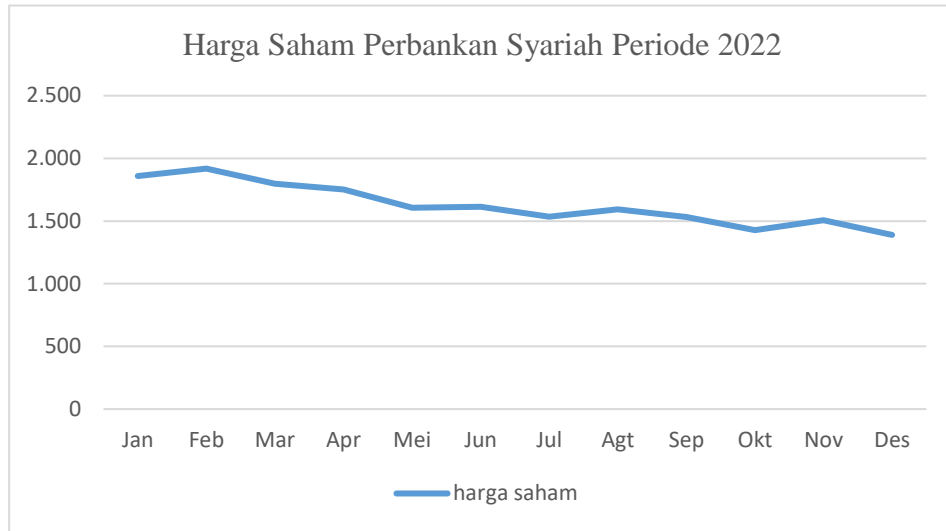
³ Bambang Susilo, *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, Dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009).

perubahan nilai gabungan dari sekelompok saham yang diwakilinya. Investor' Keputusan dalam memilih suatu saham untuk tujuan investasi memerlukan data historis mengenai pergerakan saham yang diperdagangkan di bursa, mengingat transaksi investasi saham melibatkan variasi yang sangat kompleks. Hal ini memungkinkan investor untuk memprediksi potensi situasi di masa depan.⁴ OJK melakukan seleksi saham syariah melalui penerbitan Daftar Efek Syariah (DES), yang kemudian digunakan oleh BEI sebagai panduan dalam pemilihan saham. Ada lima indeks saham syariah di pasar modal Indonesia. ISSI mencakup semua saham syariah yang sebelumnya terdaftar di IHSI serta saham non-syariah lainnya. JII terdiri dari 30 saham syariah paling cair di BEI, sementara JII70 mencakup 70 saham syariah paling likuid di BEI. IDX-MES BUMN 17, hasil kerja sama antara BEI dan MES, melibatkan 17 saham syariah BUMN dan afiliasinya dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan fundamental perusahaan yang solid. Sedangkan IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) terdiri dari 30 saham syariah yang menunjukkan tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga, dengan transaksi yang likuid dan kinerja keuangan yang kuat.

Empat perbankan syariah telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mereka adalah PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT BTPN Syariah Tbk (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS). Saham PT Bank Aladin Syariah Tbk mulai diperdagangkan pada 1 Februari 2021 dengan harga penawaran perdana sebesar Rp. 103 per saham. Harganya naik menjadi Rp. 2.310 per saham pada 16 Februari 2022. Sementara PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) memperoleh persetujuan efektif dari OJK pada 30 April 2018 dengan penawaran saham seharga Rp. 500 per saham. Pada 1 Februari 2021, BSI (kode emiten BRIS) menggabungkan tiga bank syariah: PT Bank BRISyariah Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah, meningkatkan asetnya menjadi di atas Rp200 triliun. PT BTPN Syariah Tbk (BTPS) tercatat pada 25 April 2018 dengan menawarkan 770.370.000 saham ke publik, masing-masing senilai Rp975 per saham. Pada tahun buku 2022 membukukan laba bersih senilai Rp 1,7 T dari total pendapatan Rp 5,3 T.. Sedangkan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), sejak 15 Januari 2014, telah menjadi perusahaan publik dengan menerbitkan 50% sahamnya dengan harga penawaran Rp100. Nama perusahaan berubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada 11 Mei 2016. Mayoritas kepemilikan saham Panin Bank Dubai Syariah dimiliki oleh Panin Bank (67,3%), Dubai Islamic Bank (25,1%), dan publik (7,6%). Pada tahun 2022, PNBS mencatatkan keuntungan bersih Rp 251 M dan total pendapatan Rp 942 M. (IDX,2022)

⁴ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, 6th ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011).

Gambar 1.1 Harga Saham Perbankan Syariah Periode 2022



Sumber: IDX (data diolah, 2023)

Pada gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa harga saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 mengalami fluktuasi tiap bulannya. Harga saham yang mengalami fluktuasi mengacu pada perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Fluktuasi dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, apabila perusahaan melaporkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang kuat, harga saham cenderung naik. Namun, jika perusahaan menghadapi masalah atau kinerja yang buruk, harga saham cenderung turun. Peristiwa penting yang terjadi pada perusahaan juga dapat menimbulkan fluktuasi harga saham, misalnya peristiwa merger atau akuisisi, perubahan manajemen, perubahan regulasi, atau hasil keuangan yang tidak sesuai harapan dapat memicu perubahan harga saham yang signifikan. Fluktuasi harga saham adalah alasan mengapa pasar saham dianggap berisiko. Investor yang terlibat dalam perdagangan saham harus menyadari bahwa pergerakan *capital flow* dan gairah pasar yang didalamnya mencerminkan keuntungan dan kerugian trading (*capital gain/loss*).⁵ Pemilik saham cenderung menaruh minat pada kondisi keuangan Perusahaan sejauh hal ini dapat memengaruhi kemampuan Perusahaan untuk berkembang,

⁵ Nor Hadi, *Pasar Modal Edisi 2* (Yogyakarta: Graha Salemba, 2015).

membayar dividen, dan menghindari kebangkrutan.⁶ Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian guna menganalisis kapan waktu yang tepat untuk melakukan investasi.

Harga aset keuangan yang diperdagangkan di pasar modal mencerminkan seluruh informasi yang tersedia secara public disebut dengan pasar modal efisien. Dalam pasar modal efisien, harga-harga tersebut mencerminkan nilai intrinsik sebenarnya dari aset tersebut, sehingga tidak ada peluang untuk memperoleh keuntungan abnormal dengan menganalisis informasi publik yang tersedia. Secara keseluruhan, pasar modal memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia dan eksistensinya sangat penting dalam memperkuat perekonomian nasional, meningkatkan investasi, dan memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan.⁷ Pasar modal yang efisien dapat dibagi menjadi tiga bentuk menurut teori Eugene Fama (1960) yaitu pasar modal efisien lemah, pasar modal efisien setengah kuat, dan pasar modal efisien kuat. Pasar modal efisien lemah menyatakan bahwa harga aset keuangan tercermin dengan benar berdasarkan semua informasi historis, tetapi tidak dengan cepat merespons pada informasi yang tersedia saat ini. Pasar modal efisien setengah kuat menyatakan bahwa harga aset keuangan tercermin dengan benar berdasarkan semua informasi historis dan publik yang tersedia saat ini. Pasar modal efisien kuat menyatakan bahwa harga aset keuangan tercermin dengan benar berdasarkan semua informasi yang tersedia, termasuk informasi yang belum dipublikasikan. Pasar modal efisien memberikan manfaat bagi investor dan penerbit saham, di mana investor dapat membeli dan menjual saham dengan keyakinan bahwa harga yang dihasilkan mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan dan penerbit saham dapat menjual saham dengan harga yang tepat. Namun, pasar modal yang efisien juga dapat menimbulkan tantangan bagi investor yang mencari keuntungan cepat karena mereka tidak dapat memperoleh keuntungan abnormal secara konsisten dengan mudah.

Analisis fundamental membahas tentang apakah informasi yang tersedia luas di public, dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja investasi dan oleh karenanya dijadikan sebagai pengujian efisiensi pasar setengah kuat. Beberapa data statistik memperlihatkan imbal hasil abnormal yang telah disesuaikan dengan resiko oleh karena itu peristiwa tersebut disebut dengan anomali pasar efisien.⁸ Harga-harga dipengaruhi oleh semua informasi yang tersedia tentang suatu saham atau instrumen keuangan, sehingga harga mencerminkan nilai sebenarnya atau fundamental dari aset tersebut. Namun, anomali pasar modal mengindikasikan bahwa ada

⁶ Ratno Agriyanto, "ANALISIS PERATAAN LABA DAN PENGARUHNYA TERHADAP REAKSI PASAR DAN RISIKO INVESTASI PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA" (January 1, 2006).

⁷ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* .

⁸ Zvi Bodie, Alex Kane, and Alan J Markus, *Dasar Dasar Investasi*, ed. Catur Sasongko, 1st ed. (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019).

faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga-harga, dan membuatnya tidak selalu mencerminkan nilai sebenarnya. Pada tahun 1987, Hirsch dan Shappiro mengemukakan teori anomali pasar yang dikenal sebagai "*The Stock Trader's Almanac*". Teori ini mencakup konsep "efek kalender" dalam pasar modal. Teori ini berfokus pada pengamatan bahwa harga saham cenderung berfluktuasi secara teratur pada periode-periode tertentu dalam setahun. Hirsch dan Shappiro menemukan bahwa terdapat pola konsisten dalam pergerakan harga saham yang berkaitan dengan hari-hari perdagangan sebelum atau sesudah liburan, serta hari-hari tertentu dalam bulan tertentu. Teori anomali ini menunjukkan bahwa pasar modal mungkin tidak selalu efisien secara sempurna. Jika efek kalender terjadi secara konsisten, para investor dapat memanfaatkannya untuk merencanakan strategi perdagangan yang menguntungkan. Efek kalender dapat mencerminkan perilaku investor yang berulang secara tahunan atau bulanan, seperti pembelian atau penjualan saham untuk memenuhi kebutuhan keuangan, penyesuaian portofolio, atau psikologi kolektif yang mempengaruhi keputusan investasi. Perilaku ini dapat menciptakan pola-pola yang dapat dimanfaatkan oleh para investor.

Anomali pasar efek kalender terkait dengan fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect*. Hubungan ini menunjukkan bahwa pasar mungkin tidak selalu efisien secara sempurna. Pola-pola ini mencerminkan pengaruh faktor-faktor non-rasional atau non-informasional dalam penetapan harga saham, yang terkait dengan faktor-faktor kalender seperti hari-hari dalam seminggu. Pola kalender tersebut dapat dimanfaatkan investor untuk merencanakan strategi perdagangan yang menguntungkan. *Monday Effect* menyatakan bahwa *Return* saham cenderung mengalami penurunan pada hari Senin setelah akhir pekan. *Monday Effect* termasuk pada perubahan sentimen investor yang terjadi selama akhir pekan, perilaku trading yang berbeda setiap hari Senin, serta pengaruh peristiwa dan berita yang terjadi selama waktu pasar libur pada akhir pekan.⁹ *Monday Effect*, sebagai bagian dari Efek Kalender, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pergerakan harga saham pada hari Senin, yang mencerminkan pola kalender yang berpengaruh pada pasar modal. *Weekend Effect* mengacu pada pola historis di pasar keuangan di mana tingkat *Return* saham pada hari Jumat cenderung lebih tinggi daripada pada hari Senin. Secara umum, teori ini menyatakan bahwa investor cenderung lebih optimis dan bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk saham menjelang akhir pekan, dan kecenderungan ini mendorong kenaikan harga pada hari Jumat. *Weekend effect* juga dapat terjadi karena hari senin lebih sering terjadi aksi jual

⁹ Dita Prastiana, Dharmayanti Pri Handini, and Nasharuddin Mas, "Pengaruh Monday Effect Dan Weekend Effect Terhadap Return Saham," *WNCEB 2021* (2021), <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>.

daripada aksi beli sehingga harga saham hari senin lebih rendah.¹⁰ *Weekend Effect* dapat memberikan peluang bagi investor yang mampu mengidentifikasi pola ini dan merencanakan strategi trading yang mengambil keuntungan dari pergerakan harga saham yang terjadi sebelum dan setelah akhir pekan.

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas mengenai anomali efek kalender terhadap *Return* saham sebagai variabel penelitian dengan hasil penelitian yang beragam. Penelitian Rillie (2022) dengan objek penelitian adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan hasil bahwa *Monday Effect* terjadi pada periode 2011-2012 disebabkan oleh rendahnya volume perdagangan saham hari senin dan dipengaruhi oleh factor psikologis investor. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Hendra, Yudha, Ramli, dan Hasto (2021) dengan objek penelitian Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, memberikan hasil bahwa *Monday Effect* terjadi dengan adanya bukti pengaruh negatif hari Senin terhadap *Return* saham karena nilai sig t dibawah nilai sig 0,05. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Shinta (2011) dengan objek penelitian Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi *Monday Effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang memberikan efek negatif pada *Return* saham di awal pekan. Beberapa penelitian mengenai fenomena weekend effect juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian Luhglatno (2012) dan Mellisa (2017) yang sama – sama menggunakan indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa tidak terjadi *weekend effect* pada *Return* saham dikarenakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return* saham Senin dan Jumat. Sedangkan penelitian Ranita (2015) menemukan bahwa *weekend effect* terjadi secara parsial di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013.

Ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai anomali pasar modal efek kalender, ketidaksesuaian teori dengan fakta yang terjadi, adanya fluktuasi data harga saham, serta beberapa pemaparan diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect* Terhadap *Return* Saham Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022**” dengan menggunakan saham Perbankan Syariah yang ikut serta dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022 sebagai sampel penelitian. Perbankan Syariah dipilih karena Perbankan Syariah dengan pangsa pasar 33,77% dari keuangan syariah berakselerasi sebesar 15,63% (yoy) dibanding

¹⁰ Ika Yustina Rahmawati and Tiara Pandansari, *Pengujian Anomali January Effect Terhadap Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*, vol. 20, 2020, www.financeyahoo.com.

tahun 2021 sebesar 13,94% (yoy) dan tidak terdapat penelitian terdahulu yang meneliti mengenai Perbankan Syariah melainkan hanya menjadikan Bank Konvensional sebagai objek penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibahas diatas maka pokok permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Fenomena *Monday Effect* Terjadi Pada *Return* Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022?
2. Apakah Fenomena *Weekend Effect* Terjadi Pada *Return* Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022?
3. Apakah Fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect* Mempengaruhi *Return* Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis terjadinya Fenomena *Monday Effect* Pada *Return* Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022
2. Menguji dan menganalisis terjadinya Fenomena *Weekend Effect* Pada *Return* Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022
3. Menguji dan menganalisis Pengaruh Fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect* Terhadap *Return* Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan mengenai anomali pasar terutama pada bidang keuangan dan ekonomi. Akademisi diharap mampu mengembangkan teori dan model keuangan yang lebih baik.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengidentifikasi peluang investasi yang mungkin tidak terlihat dalam analisis pasar tradisional. Juga dapat membantu investor dalam memahami dan mengelola risiko terkait investasi yang akan dipilih.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan peneliti dalam pengumpulan data, analisis data, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis. Juga diharapkan mampu menambah wawasan peneliti mengenai fenomena anomali pasar modal.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk membantu menciptakan gambaran dalam penyajian informasi. Penulis membagi kedalam lima bab, dimana masing-masing bab disusun secara sistematis dengan penguraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berfungsi memberikan gambaran umum tentang topik penelitian. Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan dasar dasar pengambilan teori dari literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memberikan panduan tentang bagaimana penelitian dilakukan dan data diperoleh. Berisi tentang variable penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berfungsi untuk menyajikan temuan penelitian secara sistematis. Berisi analisis deskriptif variable-variable yang berkaitan dengan masalah penelitian, pengujian serta analisis hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan temuan penelitian secara keseluruhan serta saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Saham

2.1.1.1. Definisi Saham

Menurut Bursa Efek Indonesia (2010), saham mewakili kepentingan individu atau badan usaha pada sebuah perusahaan atau perseroan terbatas. Dari keikutsertaan modal tersebut, investor mempunyai hak klaim atas pendapatan perusahaan, kekayaan perusahaan, dan bersedia mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pada dasarnya saham merupakan suatu hal yang halal, akan tetapi boleh jadi haram, karena mengandung unsur haram, misalnya terjadi perjudian, riba, dan haramnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh emiten, dan sebagainya.¹¹ Ketika seorang investor menjalankan transaksi penjualan saham, maka investor tersebut setuju untuk menjual kepemilikan sahamnya kepada pihak lain. Sebaliknya, ketika seorang investor membeli saham, maka investor tersebut mengalihkan kepemilikan saham tersebut kepada pihak lain. Perjanjian kerjasama (akad) yang berfungsi untuk melakukan kegiatan jual beli saham adalah akad Bai Al-Musawamah (akad jual beli berkelanjutan).¹²

2.1.1.2. Jenis Saham

Pada penelitian Umam dan Suatanto (2017) saham dibedakan menjadi beberapa jenis,¹³ yaitu:

1. Berdasarkan bentuk peralihan
 - a) Saham berdasar unjuk (*bearer stock*), Saham yang diterbitkan secara fisik dalam bentuk sertifikat tanpa menyebutkan nama pemilik saham.
 - b) Saham atas nama (*registered stock*), Saham yang dicatat secara resmi atas nama pemiliknya di buku-buku perusahaan. Saham-saham ini tidak

¹¹ Ahmad Rodoni and Muhammad Anwar Fathoni, *Manajemen Investasi Syariah* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2019).

¹² Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019).

¹³ Umam, *Manajemen Investasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

diterbitkan dalam bentuk sertifikat fisik, melainkan dicatatkan dalam sistem perusahaan sebagai kepemilikan individu.

2. Berdasarkan pada kegunaannya

- a) Saham biasa (*common stock*), jenis saham yang pada umumnya diperdagangkan di pasar saham. Pemegang saham biasa memiliki hak suara dalam rapat pemegang saham dan memiliki potensi untuk menerima *dividen* jika perusahaan mengumumkan pembagian dividen.
- b) Saham preferen (*preferred stock*), saham yang memberikan beberapa keuntungan tambahan kepada pemegangnya dibandingkan dengan saham biasa. Pemegang saham preferen memiliki prioritas atas pembayaran *dividen* dan pembagian aset jika perusahaan mengalami likuidasi. Namun, pemegang saham preferen umumnya tidak memiliki hak suara yang sama seperti pemegang saham biasa.

2.1.1.3 Harga Saham

Harga saham adalah “harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedangberlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya.¹⁴ Harga saham dipengaruhi oleh hal-hal prinsip dan non-prinsip antara lain:

- a. Faktor-faktor prinsipil yang mempengaruhi:
 - 1 Keadaan ekonomi suatu negara.
 - 2 Kebijakan pemerintah dalam mengembangkan dan membangun ekonomi, termasuk pasar modal.
 - 3 Daya beli atau kemampuan masyarakat
 - 4 Keadaan ekonomi dunia, terutama pada era globalisasi perdagangan antar negara lebih akan mempengaruhi terhadap perubahan harga di suatu negara.
- b. Faktor-faktor kurang prinsipil namun sangat besar pengaruhnya terhadap harga saham:
 - 1 Permintaan dan penawaran dari dana yang tersedia atau di miliki
 - 2 Permintaan dan penawaran terhadap saham yang beredar dan diperjual belikan di bursa efek

¹⁴ Saptono Budi Satrio, “Optimasi Portofolio Saham Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2004),” *Tesis Program Pascasarjana PSKTTI-UI* (2005).

- 3 Berita atau segala informasi dari berbagai media massa.
- 4 Tingkat risiko yang diperkirakan oleh para investor.

Faktor internal yang mempengaruhi harga saham, sebagai berikut:

a. Pengaruh Pendapatan

Para pemegang saham sangat mempengaruhi pendapatan karena pendapatan yang dilaporkan maupun ramalan pendapatan membantu para investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen di masa yang akan datang.

b. Pengaruh Dividen

Harga saham adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa mendatang. Banyak studi telah memperlihatkan pengaruh perubahan dividen terhadap penghasilan saham yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap saham. Hal ini menyebabkan para investor memperbaiki harapan-harapan tentang arus dividen dalam jangka panjang.

c. Pengaruh Aliran Kas

Di samping pendapatan dan dividen, banyak investor juga memperlihatkan aliran kas per lembar saham.

d. Pengaruh Pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan penjualan, perkembangan laba, atau perkembangan aktiva. Perkembangan laba umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauh mana perusahaan mampu merubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan oprasinya kedalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham pertumbuhan secara normal diukur melalui kenaikan laba per lembar saham

Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing dan inflasi
- b. pengumuman hukum (*legal announcement*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcement*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.

2.1.1.3. Saham Dalam Pandangan Islam

Pada zaman Rasulullah SAW praktik instrument saham belum ditemukan. Saat itu hanya ada sistem perdagangan konkret seperti yang terjadi pada pasar konvensional. Konsep kepemilikan saham belum ada dalam bentuk sekarang. Kepemilikan atas asset dilakukan melalui mekanisme jual-beli biasa maupun yang dikenal dengan pertukaran barang atau barter. Sehingga dilakukan ijtihad ulama yang menyimpulkan bahwa saham merupakan bagian dari sistem Kerjasama atau *syirkah* dalam penyertaan modal. Secara etimologis, *syirkah* mengacu pada konsep iktilath (percampuran), Dimana harta Bersatu dengan harta lainnya sehingga sulit untuk dibedakan.¹⁵ Secara terminology, *syirkah* merujuk pada kesepakatan dua belah pihak maupun lebih dalam menjalankan usaha halal dan berguna, dengan perjanjian membagi untung sesuai dengan perjanjian nisbah dan menanggung resiko sesuai proporsi kerjasama. *Syirkah* didasari pada beberapa dalil dan firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nisa ayat 12 dan Q.S Shad ayat 24 yang berbunyi:

فَهُمْ شُرَكَاءٌ فِي الثُّلُثِ

Artinya: “Maka mereka bersyarikat pada sepertiga” [Q.S. An-Nisa:12]

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Artinya: “Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu Sebagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh” [Q.S. Sad:24]

2.1.1.4. Return Saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi.¹⁶ *Return* merupakan pengukuran keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari suatu investasi selama periode waktu tertentu. *Return* saham adalah pengukuran kinerja atau hasil

¹⁵ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Syariah Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006).

¹⁶ M. Hasan Rifai, Junaidi, and Arista, “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan” (2020).

investasi yang diperoleh dari kepemilikan saham suatu perusahaan dalam periode tertentu. *Return* saham menggambarkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh oleh pemegang saham dari perubahan harga saham dan dividen yang diterima. Pasar modal sangat sensitive merespon suatu peristiwa baik itu dari dalam maupun dari luar Perusahaan.

Tingkat *Return* berasal dari dua sumber yaitu deviden dan *capital gain/capital loss*¹⁷. *Return* saham dihitung sebagai perubahan harga saham yang terjadi selama periode tertentu, ditambah dengan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Perubahan harga saham dapat diukur sebagai selisih antara harga jual dengan harga beli saham.

Return saham dibagi menjadi dua kategori, yaitu *return* realisasi merupakan *return* yang dihasilkan berdasarkan data historis. *Return* ini berpengaruh bagi perusahaan, karena dapat digunakan dalam menghitung kinerja perusahaan. *Return* tersebut dapat berguna dalam menentukan risiko dan hasil di masa depan.

Return saham dapat ditung dengan rumus sebagai berikut.¹⁸:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t : *Return* saham harian per Perusahaan

P_t : Harga atau nilai pada akhir periode t

P_{t-1} : Harga atau nilai pada periode sebelumnya (t-1)

Jika harga saham saat ini (P_t) lebih tinggi dibandingkan harga saham periode sebelumnya (P_{t-1}), maka akan menciptakan keuntungan modal atau *capital gain*. Sebaliknya jika harga saham saat ini (P_t) lebih rendah dibandingkan harga saham periode sebelumnya (P_{t-1}), mengakibatkan kerugian modal.

2.1.1.5. *Return* Saham menurut Islam

Pandangan dalam Islam, *return* (keuntungan) dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Laba merupakan hasil pendapatan yang lebih atau keuntungan dari kegiatan transaksi jual beli

¹⁷ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi : Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010).

¹⁸ H Jogiyanto, "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi," *BPFE* (2010).

2. Riba merupakan kelebihan yang didapatkan dari hutang
3. Bagi hasil merupakan sistem pembagian hasil keuntungan dari musyarakah dan mudharabah
4. *Fee* merupakan biaya yang dibayarkan pada seseorang atau pihak tertentu yang menjadi keuntungan dari suatu kegiatan yang telah dilakukan.

Dari beberapa standar yang telah disebutkan, keuntungan saham termasuk suatu hasil dari kegiatan jual beli. Pada pandangan Islam, Keuntungan dari transaksi penjualan dianggap halal. Islam sebagai agama yang mencakup segala ajaran dan normanya mengatur seluruh kegiatan umat manusia dalam segala bidang, termasuk perdagangan yang menjadi bagian dari kegiatan ekonomi. Allah memerintahkan pengikutnya untuk berusaha dan bekerja dalam mencari nafkah. Seperti yang dinyatakan pada Surat Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” [Q.S. Al-Jumu’ah:10]

Ayat ini secara jelas menjelaskan bekerja adalah salah satu bentuk menjalankan ibadah. Faktanya, Allah menempatkan kegiatan mencari nafkah sebagai suatu prioritas ibadah terpenting setelah shalat, dan mengejar keuntungan pada umumnya diperbolehkan menurut Syariat, kecuali jika dikerjakan dengan cara haram dan dilarang.

2.1.1.6. Komponen *Return* Saham

Komponen *Return* saham mencakup faktor-faktor utama yang berkontribusi pada hasil investasi dalam saham. Terdapat beberapa komponen penting dalam perhitungan *Return* saham, antara lain:

1. *Capital Gain* atau *Loss*, Capital gain atau capital loss adalah perubahan nilai saham dari harga beli ke harga jual. Jika harga saham naik sejak pembelian, investor akan mengalami capital gain. Sebaliknya, jika harga saham turun,

investor akan mengalami capital loss. Capital gain/loss mencerminkan keuntungan atau kerugian dari apresiasi atau depresiasi harga saham.

2. *Yield*, tingkat pengembalian atau pendapatan yang dihasilkan dari suatu investasi. *Yield* saham memberikan gambaran tentang pendapatan yang dihasilkan oleh saham sebagai persentase dari harga saham saat ini.

2.1.2. Anomali Pasar

2.1.2.1. Definisi Anomali Pasar

Anomali pasar merupakan ketidaksesuaian dengan pasar yang seharusnya efisien. Ini terjadi ketika ada penyimpangan dari hal-hal yang seharusnya berjalan normal dalam konsep pasar yang efisien.¹⁹ Menurut Tandelilin, anomali pasar adalah suatu kejadian yang tidak bisa diprediksi dan memberikan kesempatan bagi investor untuk memperoleh keuntungan yang tidak biasa.²⁰ Hal itu menegaskan bahwa anomali pasar bukan berarti bahwa pasar secara keseluruhan tidak efisien, tetapi menunjukkan pola atau ketidaksesuaian dapat dimanfaatkan oleh investor untuk menghasilkan keuntungan di luar dari yang diharapkan.

Menurut Levy dalam Gumanti dan Utami di teori keuangan dikenal empat macam bentuk anomaly pasar²¹, yaitu:

1. Anomali Perusahaan (*Firm Anomalies*), merupakan fenomena di pasar modal di mana saham perusahaan tertentu menunjukkan pola kinerja yang tidak konsisten dengan asumsi pasar efisien. Terbagi menjadi empat bentuk yaitu *Size Effect*, *Close-end Mutual Funds*, *Neglect*, dan *Institutional Holding*.
2. Anomali Musiman (*Seasonal Anomalies*), merupakan fenomena pasar keuangan di mana terdapat pola berulang secara periodik dalam kinerja pasar modal selama periode waktu tertentu dalam setahun. Terbagi menjadi enam bentuk, yaitu *January effect*, *week end effect*, *time of day effect*, *end of month effect*, *seasonal effect*, *Monday effect*, *weekend effect*, dan *holiday effect*.
3. Anomali Peristiwa (*Event Anomalies*), fenomena di pasar keuangan dimana terjadi perubahan harga yang signifikan dan tidak terduga sebagai respons

¹⁹ Hendra Sanjaya Kusno et al., "Pengaruh Anomali Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Tendaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," no. 4 (2021): 785–791, <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.

²⁰ Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi : Teori Dan Aplikasi*.

²¹ Tatang Ary Gumanti and Sri Elok Utami, "Bentuk Pasar Efisien Dan Pengujiannya," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 1 (2002): 54–68.

terhadap peristiwa khusus atau berita penting yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Terbagi atas empat bentuk, antara lain *analysts recommendation anomaly*, *insider trading anomaly*, *listing anomaly*, dan *value line rating change anomaly*.

4. Anomali Akuntansi (*Accounting Anomalies*), fenomena di pasar keuangan dimana informasi akuntansi yang diungkapkan oleh perusahaan tidak sepenuhnya tercermin dalam harga saham atau kinerja pasar. Terbagi kedalam enam bentuk, antara lain *earnings surprise*, *price earnings ratio anomaly*, *price to sales anomaly*, *dividend yield anomaly*, *price to book anomaly* dan *earnings momentum anomaly*

2.1.2.2. Monday Effect

Anomali musiman *day of the week effect* menjadi salah satu elemen penting yang mencakup *monday effect* yang ditunjukkan dengan terjadinya perbedaan *return* pada setiap harinya dalam seminggu secara signifikan. *Monday effect* menyatakan bahwa hari senin relevan terjadi *return negative*, sedangkan hari selain senin terjadi *return positif*.²² Anomali ini tidak sesuai dengan hipotesis efisiensi pasar yang tidak kuat atau lemah. Hipotesis tersebut mengasumsikan jika informasi didalamnya terdapat harga saham historis seluruhnya digambarkan pada harga saham saat ini dan informasi tersebut tidak bisa digunakan dalam menghasilkan *excess return*.

Menurut Rystrom dan Benson aspek yang mempengaruhi *day of the week effect* disebabkan karena psikologi investor. Investor bertindak memutuskan ekonomi sesuai dengan suasana hati mereka. Berubahnya psikologi seseorang pada kehidupan sehari-hari di minggu tersebut, berpengaruh pada rasa optimis dan pesimis atas keputusan yang diambil, maka berpengaruh pada hasil *return* yang berbeda.²³ Ketika investor bersikap pesimis di hari senin dibandingkan hari lainnya, maka investor melakukan penjualan pada sekuritas dan menurunkan harga. Berbanding terbalik, jika mereka memiliki rasa optimis di hari jumat, maka akan membeli sekuritas dan menciptakan kenaikan harga. Lebih lanjut, kabar kurang baik (*bad news*) dari bisnis emiten seringkali diundur pengumumannya sampai hari jum'at, sehingga dampaknya

²² Rr Iramani and Ansyori Mahdi, *Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada BEJ* (Surabaya, 2006), <http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=AKU>.

²³ Edi Setiyawan, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida, "Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Jakarta Islamic Index," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 17, no. 1 (2020): 69–84.

baru dirasakan pasar pada Senin, menyebabkan penurunan *return*. Investor juga cenderung untuk menjual saham mereka pada Senin daripada menahan saham untuk dijual pada hari perdagangan selanjutnya, yang menghasilkan *return* negatif pada hari Senin.

Indikator perhitungan *Monday Effect* menurut Iramani dan Ansyori yaitu:

$$R \text{ senin} = \frac{P_{\text{senin}} - P_{\text{jumat}}}{P_{\text{jumat}}}$$

Penelitian Rillie dengan objek penelitian *Return* saham Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan hasil bahwa *Monday Effect* terjadi pada periode 2011-2012 diakibatkan karena sedikitnya volume jual beli saham pada hari senin yang disebabkan karena aspek psikologis investor.²⁴ Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari Hendra, Yudha, Ramli, dan Hasto (2021) dengan objek penelitian Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, memberikan hasil bahwa *Monday Effect* terjadi yang disebabkan adanya terdapat fakta dari dampak negative di hari senin pada *return* saham.²⁵

2.1.2.3. *Weekend Effect*

Anomali musiman *day of the week effect* menjadi salah satu elemen penting di *Weekend effect* yang menunjukkan pada setiap hari dalam seminggu terdapat perbedaan *return* secara relevan. *Weekend effect* merupakan kenyataan pada pasar keuangan yang menyebut bahwa di hari senin pendapatan saham signifikan menjadi rendah dibanding hari-hari jumat sebelumnya.²⁶ Berdasarkan berbagai teori yang telah diteliti sebelumnya, adanya *Weekend Effect* disebabkan oleh pengaruh emosional investor lebih optimis dalam menanamkan modalnya, yang disebabkan mendekati *weekend days*, yakni sabtu dan minggu, sehingga kinerja bursa akan naik. Pengaruh lainnya disebabkan oleh adanya perilsan kabar kurang baik pada hari jumat sehingga menyebabkan investor memiliki perilaku sedikit berlebihan pada kemunculan kabar buruk tersebut, menyebabkan penjualan saham di hari

²⁴ R T L Sagai et al., "BUKTI BARU MONDAY EFFECT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)" 9 (2022): 210–242.

²⁵ Sanjaya Kusno et al., "Pengaruh Anomali Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Tedaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020."

²⁶ Luhglatno, *ANALISIS WEEKEND EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA* (Semarang, 2012).

perdagangan selanjutnya.²⁷ Sesuai dengan penelitian Ranita tahun 2015 menemukan jika Bursa Efek Indonesia dalam waktu 2011-2013 membentuk *Weekend Effect* secara parsial.²⁸

Indikator perhitungan *Weekend Effect* menurut Luhglatno yaitu:

$$R_{\text{jumat}} = \frac{P_{\text{jumat}} - P_{\text{kamis}}}{P_{\text{kamis}}}$$

Menurut studi literatur dari beberapa jurnal keuangan, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *weekend effect* mencakup²⁹:

1. Pola perilaku individu dan Lembaga di pasar saham menunjukkan rendahnya *return* pada hari Senin karena terjadi peningkatan order penjualan yang lebih tinggi daripada order pembelian. Hal ini menyebabkan permintaan penjualan yang berlebih di hari Senin.
2. Saran broker pada pasar modal, terutama terkait dengan investor institusional yang cenderung mengarah pada order pembelian. Rata-rata saran dari broker kepada investor institusional yakni untuk membeli, sehingga membuat mereka menjadi *net buyer*. ini disebabkan oleh fakta bahwa pelanggan yang umumnya merespon rekomendasi penjualan adalah mereka yang memiliki saham tertentu yang akan dijual.
3. Perbedaan dalam volume perdagangan antar pasar modal memiliki pengaruh yang signifikan. Saham yang diperdagangkan termasuk dalam indeks pasar akan membantu dalam menjaga stabilitas fluktuasi harga saham. Namun, tidak selalu terjadi pergerakan saham musiman secara konsisten menjadi bagian dari indeks pasar.

2.1.3. Konsep Waktu Dalam Perspektif Islam

2.1.3.1. Definisi Waktu

Waktu memiliki empat makna menurut Bahasa, yakni: (1) Keseluruhan periode yang meliputi masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. (2) Moment khusus yang digunakan untuk menyelesaikan suatu hal. (3) Peluang, momen, atau kesempatan. (4) Titik di mana suatu kejadian terjadi atau saat sesuatu

²⁷ M Benny Alexandri and Ratna Meisa Dai, "Monday Effect and Weekend Effect Approach As Stock Return," *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan* 5 (2020).

²⁸ Ranita Ramadhani, *PENGUJIAN ANOMALI PASAR MONDAY EFFECT, WEEKEND EFFECT, ROGALSKI EFFECT DI BURSA EFEK INDONESIA* (Malang, 2014).

²⁹ Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi : Teori Dan Aplikasi*.

berlangsung.³⁰ Skala waktu adalah jarak antara dua keadaan atau peristiwa yang diukur menggunakan berbagai satuan seperti detik, menit, jam, hari (dari Senin hingga Minggu), bulan (mulai dari Januari hingga Desember), tahun, windu, dekade (atau dasawarsa), abad, milenium, dan seterusnya.

Waktu terus berputar dan berlalu tanpa pernah kembali sehingga memiliki tabiat sebagai berikut:

1. Waktu Cepat Berlalu, ungkapan tersebut terlihat sangat sederhana namun banyak orang yang tidak mengindahkannya. Jika seseorang merenungkan waktu yang telat berlalu, mereka akan menyadari betapa cepatnya waktu berlalu, seringkali tanpa menyadari bahwa usia terus bertambah. Hal ini juga ditegaskan dalam al-Quran saat menggambarkan fenomena haru kebangkitan yang akan datang. Allah swt berfirman dalam Q.S. An-Naziat (79) ayat 46.

كَانَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحًى

Artinya: Pada hari Ketika melihat hari kiamat itu (karena suasananya hebat), mereka merasa seakan akan hanya (sebentar saja) tinggal (di dunia) pada waktu sore atau pagi hari. (Q.S. An-Nazi'at [79]: 46).

Menurut Al-Samarqandiy, ayat tersebut menyatakan bahwa orang-orang yang ingkar terhadap Allah merasa bahwa kehidupan dunia hanya berlangsung sebentar, baik pada waktu sore maupun pagi hari.³¹ Abu Hayyan menyatakan bahwa 'asyiyyah sama dengan satu hari, sedangkan duhah sama dengan setengah hari. Dia berpendapat bahwa orang-orang yang ingkar merasa bahwa kehidupan dunia terasa sangat lama, padahal sebenarnya terasa singkat seperti sehari atau bahkan hanya setengah hari.³²

2. Waktu Tidak Akan Kembali, waktu yang telah berlalu, tak akan pernah kembali, tak peduli berapa lama telah berjalan, bahkan tak satupun dari waktu yang telah berlalu baik itu tahun, bulan, minggu, atau bahkan menit dapat dikembalikan pada saat sekarang. Al-Hasan al-Basri pernah menyatakan, "Setiap hari yang

³⁰ M Qurasih Shihab, *Wawasan Al-Quran, Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2000).

³¹ Al-Samarqandiy, "Bahr Al-Ulum" (n.d.).

³² Muhammad bin Yusuf Abu Hayyan Al-Andalusiy, "Tafsir Al-Bahr Al-Muhit" (n.d.): 416.

mulai menunjukkan fajar akan berseru, 'Hai manusia, aku adalah hari baru bagimu yang akan menjadi saksi atas tindakanmu. Bersiaplah dengan amal yang baik, karena setelah aku berlalu, aku takkan kembali lagi hingga Hari Kiamat.'"

3. Aset Yang Berharga, Waktu merupakan asset yang berharga, yang tidak bisa dikembalikan atau digantikan. Keberhargaan waktu terletak bahwa waktu adalah tempat bagi setiap aktivitas dan pencapaian. Al-Hasan al-Basiry pernah menyatakan bahwa ada prang yang menghargai waktu lebih dari pada kekayaan materi seperti uang dan harta. Hal ini karena waktu tidak dapat dinilai dengan materi, bahkan lebih berharga dari emas atau kekayaan lainnya. Waktu tidak hanya sekadar bagian dari kehidupan, melainkan merupakan esensi dari kehidupan itu sendiri, mulai dari kelahiran hingga kematian seseorang.

2.1.3.2. Tuntunan Islam Mengenai Waktu

Dalam ajaran Islam, ditegaskan pentingnya bagi seorang Muslim untuk memiliki sikap menghargai waktu. Seorang Muslim diharapkan untuk tidak bergantung pada dorongan atau motivasi dari pihak lain dalam mengatur waktu, karena hal ini dipandang sebagai tanggung jawab dasar yang melekat pada setiap Muslim.³³ Dalam ajaran Islam, pemahaman akan pentingnya menghargai waktu dianggap sebagai indikator iman dan bukti dari ketulusan hati, sebagaimana yang tercermin dalam surah Q.S. Al-Furqan (25) ayat 62

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا

Artinya: “Dan dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil Pelajaran atau orang yang ingin bersyukur”

Ajaran Islam menekankan kewajiban menjalankan ritual ibadah pada berbagai interval waktu sehari, mulai dari siang hingga malam, serta pada waktu-waktu tertentu dalam setahun. Shalat lima waktu harus dijalankan sepanjang hari, mengikuti urutan waktu sehari-hari dari awal hingga akhir hari. Menurut hukum Islam, malaikat Jibril diutus oleh Allah untuk menentukan awal dan akhir waktu pelaksanaan shalat lima waktu, menciptakan sistem yang jelas dan pasti dalam

³³ Hasnun Jauhari Ritonga, “Manajemen Waktu Dalam Islam,” *Jurnal.Uinsu.Ac.Id* VII (2019): 50–55, <https://www.uin-antasari.ac.id/manajemen-waktu-menurut-islam/>.

mengatur kehidupan keagamaan. Selain itu, hal ini juga membantu mengukur rentang waktu dari fajar hingga matahari terbenam.³⁴

Yusuf Qaradhawi menyatakan urgensi bagi umat Islam untuk mempelajari manajemen waktu karena alasan-alasan berikut: Pertama, ajaran Islam sangat menekankan nilai waktu, yang tersirat baik dalam Al Qur'an maupun As Sunnah; Kedua, sejarah generasi Muslim awal menunjukkan kesungguhan mereka dalam memanfaatkan waktu, yang menghasilkan ilmu yang berharga dan membangun peradaban yang kuat; Ketiga, saat ini, kaum Muslim cenderung membuang-buang waktu, berbeda dengan generasi awal, menyebabkan keterbatasan dalam berkontribusi untuk kesejahteraan dunia dan akhirat, bahkan terkadang merusak kedua aspek tersebut.

2.1.4. Investasi

2.1.4.1. Definisi Investasi

Investasi dalam perspektif Islam memiliki beberapa prinsip dan aturan yang berbeda dengan investasi konvensional. Menurut Johar Arifin (1999) dalam kamus istilah pasar modal, investasi berarti penanaman modal dalam perusahaan maupun pada suatu proyek dengan tujuan memperoleh profit.³⁵ Dan menurut Wirasmita (1999) definisi investasi merupakan penukaran uang menjadi bentuk kekayaan lainnya yang diharapkan bisa mendapatkan keuntungan selama periode waktu tertentu.³⁶ Sehingga dapat disimpulkan investasi merupakan penyimpanan kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang pada periode waktu tertentu.

Aspek kehalalan dimana investasai yang dipilih merupakan produk yang halal agar tidak mendatangkan kesesatan kepada pelaku investasi dan lingkungan sekitarnya, aspek social dan lingkungan dimana produk investasi bukan merupakan hal yang dapat membahayakan atau merusak lingkungan dan social, aspek

³⁴ Ibid.

³⁵ Johar Arifin, *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan* (Jakarta: Gramedia, 1999).

³⁶ Wirasmita Rivai, *Kamus Lengkap Ekonomi* (Bandung: Pionir Jaya, 1999).

pengharapan pada ridha Allah Swt berarti bahwa produk investasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan ridha Allah Swt.³⁷

Dalam Q.S Al-Baqarah (2:188) dijelaskan sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”

Ayat tersebut menjelaskan agar dalam memperoleh harta tidak boleh dilakukan dengan cara yang batil maupun melalui penipuan, korupsi, ataupun praktek-praktek yang tidak adil dalam investasi. Setiap investasi harus menerapkan prinsip keadilan dan kejujuran.

2.1.4.2. Jenis Investasi

Menurut Nurul Huda (2007) Dalam buku "Investasi pada Pasar Modal Syariah," investasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu investasi dalam aset riil (real asset) dan investasi dalam kekayaan (financial asset). Investasi pada aset riil melibatkan pembelian aset produktif seperti mendirikan pabrik, membuka pertambangan, perkebunan, dan sejenisnya. Sementara itu, investasi pada kekayaan dapat dilakukan di pasar uang dan pasar modal dengan membeli sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), commercial paper, saham, obligasi, warrant, dan sebagainya.³⁸

Sedangkan dalam perspektif islam dalam berinvestasi harus dilakukan dengan dasar dasar yang berlandaskan unsur islam³⁹ yaitu:

- 1) Terbebas dari unsur riba

³⁷ Wasilul Chair, “MANAJEMEN INVESTASI DI BANK SYARI’AH,” *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 2, no. 2 (December 31, 2015): 203.

³⁸ Nurul Huda and E Mustafa Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Revisi. (2007: Kencana, n.d.).

³⁹ Satrio, “Optimasi Portofolio Saham Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2004).”

Menurut ulama, riba diartikan sebagai penambahan yang tumbuh dari suatu transaksi. Secara syariah, riba adalah penambahan yang tidak memiliki keadilan ('iwadh) dan tidak diperbolehkan menurut hukum Islam yang diinginkan oleh salah satu pihak yang terlibat dalam perjanjian. Imam Badrudin Al'Aini dalam Umdatul-Qari mendeskripsikan riba sebagai peningkatan dari nilai pokok tanpa ada transaksi bisnis yang sebenarnya.⁴⁰

2) Terhindar dari unsur gharar

Gharar adalah istilah dalam hukum Islam yang mengacu pada ketidakpastian, ketidakjelasan, atau ketidakadilan dalam suatu transaksi. Dalam konteks keuangan dan perdagangan, gharar sering digunakan untuk menggambarkan situasi di mana terdapat ketidakpastian atau ketidakjelasan yang signifikan mengenai objek transaksi, harga, atau kondisi-kondisi yang relevan. Jual beli yang mengandung gharar merujuk pada transaksi yang membawa ketidakpastian bagi kedua belah pihak dan memiliki objek transaksi yang tidak pasti dapat diserahkan.⁴¹

3) Terhindar dari unsur judi (maysir)

Hukum Islam yang mengacu pada praktik perjudian atau permainan kebetulan yang melibatkan taruhan uang atau nilai ekonomi disebut maysir. Dalam kitab Al-Mu'jam al-Wasith (1960) Maysir adalah bentuk perjudian yang dipraktikkan oleh orang Arab pada zaman Jahiliyah menggunakan azlam, yang merujuk pada permainan yang memanfaatkan qidah (tulang siku) dalam aktivitas apa pun. Juga disebutkan bahwa maysir adalah segala bentuk kegiatan yang mengandung unsur qimar, termasuk permainan sederhana anak-anak dengan jauz (biji-bijian).

4) Terhindar dari unsur haram

Investor muslim Ketika melakukan investasi harus menghindari adanya unsur haram pada produk yang diinvestasikan. Segala sesuatu yang haram merupakan hal yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya SAW (Al-Mu'jam al-wasith, 1972). Dalam prinsip-prinsip dasar fiqh, haram merujuk pada sesuatu yang memiliki hukuman ('iqab) bagi pelakunya dan memiliki pahala bagi mereka yang meninggalkannya karena tujuannya adalah untuk mematuhi syariat-Nya..

⁴⁰ H Iggi Achsien, *Investasi Syariah Di Pasar Modal Menggagas Konsep Dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000).

⁴¹ Ibid.

5) Terhindar dari unsur syubhat

Hukum Islam yang mengacu pada ketidakjelasan atau keraguan dalam hal hukum atau etika suatu perbuatan disebut syubhat. Dalam istilah syariah, syubhat merujuk pada situasi di mana suatu hal memiliki unsur campuran antara yang halal dan yang haram, namun belum pasti apakah hal tersebut secara pasti termasuk yang halal atau yang haram, serta belum jelas kebenaran atau kesalahan (haka tau bathil)-nya. Dalam konteks investasi, investor Muslim disarankan untuk menjauhi aktivitas yang terlihat syubhat, karena apabila hal tersebut berlanjut, pada dasarnya investor telah terlibat dalam hal-hal yang diharamkan, sejalan dengan penjelasan para ulama dan ahli fiqh.⁴²

2.1.5. Pasar Modal Syariah

2.1.5.1. Definisi Pasar Modal

Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 mendefinisikan pasar modal sebagai berikut “ Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal, menurut Irwan Abdalloh (2019), adalah sistem di mana terjadi pertukaran aset modal antara pembeli dan penjual, baik dilakukan di bursa efek maupun di luar bursa efek..⁴³ Dalam regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pasar modal syariah didefinisikan sebagai aktivitas pasar modal Islam yang mengikuti prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan syariah di pasar modal, berdasarkan fatwa dari DSN-MUI. Hal ini berlaku jika fatwa tersebut tidak bertentangan dengan peraturan OJK mengenai penerapan prinsip syariah di pasar modal dan/atau peraturan OJK lain yang merujuk pada Fatwa DSN-MUI. Dengan demikian, definisi umum pasar modal syariah mencakup seluruh kegiatan pasar modal yang menjalankan prinsip-prinsip Islam..

Berdasarkan definisi itu, pasar modal syariah tidak merupakan suatu sistem yang secara keseluruhan berbeda dari sistem pasar modal konvensional. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah tidak mengalami perbedaan signifikan dengan pasar modal konvensional, kecuali pada cara transaksi yang dijalankan sesuai prinsip

⁴² Ibid.

⁴³ Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*.

agama Islam. Prinsip syariah dalam pasar modal syariah bersumber dari Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Ulama kemudian menafsirkan prinsip-prinsip tersebut, termasuk dalam bidang fiqh yang mencakup Fiqh Ibadah yang mengatur hubungan antara manusia dengan Yang Maha Kuasa, dan Fiqh Muamalah yang mengatur interaksi manusia. Fiqh muamalah menjadi dasar bagi segala aktivitas pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah, di antaranya terdapat pada prinsip berikut.⁴⁴

الأَصْلُ فِي الشَّرْطِ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْحِلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

Artinya: “Pada dasarnya, semua bentuk *muamalah* boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”.

2.1.5.2. Efek Syariah di Pasar Modal Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan efek syariah sebagai “Efek yang dimaksud dalam Undang-Undang tentang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara pengelolaan kegiatan usaha, asset yang menjadi landasan akad, dan/atau asset yang terkait dengan Efek dimaksud dan penerbitannya, tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal”. Artinya Efek syariah adalah jenis investasi yang bisa diperdagangkan di pasar modal syariah dengan mematuhi prinsip-prinsip Islam..⁴⁵

Efek syariah yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan di Pasar Modal Indonesia meliputi:

- 1) Saham Syariah, merupakan instrumen keuangan yang mewakili bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan atau entitas bisnis yang sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Sukuk, sertifikat atau tanda bukti kepemilikan atas bagian dalam aset atau proyek yang spesifik. Dalam sukuk, keuntungan atau pengembalian yang diberikan kepada investor didasarkan pada prinsip pembagian risiko dan keuntungan antara pihak yang menerbitkan sukuk (pihak pengelola aset) dan pemegang sukuk (investor). Mekanisme tersebut memungkinkan sukuk untuk mematuhi prinsip syariah yang melarang riba.

⁴⁴ D Hadad Muliaman, *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi Ke 2* (Jakarta, 2015).

⁴⁵ Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*.

- 3) Reksa Dana Syariah, investasi kolektif di mana dana dari beberapa investor digabungkan menjadi satu portofolio yang dikelola oleh manajer investasi professional system operasional reksa dana syariah berdasarkan pada prinsip-prinsip islam.

2.1.6. Efisiensi Pasar Modal

2.1.6.1. Definisi Efisiensi Pasar Modal

Eugene Fama (1960) mengembangkan ide tentang efisiensi pasar modal, yang menyatakan bahwa harga aset dalam pasar keuangan mencerminkan seluruh informasi yang ada dan bergerak secara efisien. Teori efisiensi pasar modal ini menekankan bahwa pasar keuangan bereaksi cepat terhadap informasi baru tanpa adanya bias, mengakibatkan harga saham kembali pada nilai yang dianggap wajar. Konsep ini menegaskan bahwa investor tidak memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan yang tidak sejalan dengan kondisi pasar. Pasar modal yang mencerminkan informasi yang relevan disebut sebagai pasar modal yang efisien, di mana semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin tinggi efisiensi pasar modal tersebut.⁴⁶

Informasi yang terdapat dalam harga saham mencakup informasi yang sudah diketahui dan informasi yang diperkirakan. Informasi yang sudah diketahui mencakup data historis seperti laba pada kuartal sebelumnya, informasi saat ini, dan informasi mengenai peristiwa yang telah diumumkan (seperti rencana merger saham). Sementara itu, informasi yang diperkirakan adalah informasi yang diantisipasi terjadi sehingga harga saham mencerminkan perkiraan tersebut sebelum informasi benar-benar terjadi, didasarkan pada keyakinan investor.⁴⁷

Pengertian berbeda mengenai efisiensi pasar dijelaskan oleh West (1975) membedakan konsep efisiensi pasar menjadi efisiensi internal dan eksternal. Efisiensi internal berfokus pada pengaruh biaya transaksi perdagangan sekuritas terhadap harga saham, di mana harga akan terpengaruh jika biaya untuk membeli atau menjual sekuritas rendah. Di sisi lain, efisiensi eksternal mengacu pada

⁴⁶ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, keempat. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005).

⁴⁷ Gumanti and Utami, "Bentuk Pasar Efisien Dan Pengujiannya."

kecepatan penyesuaian harga saham atau sekuritas di pasar modal, dipengaruhi oleh informasi terbaru dan memiliki dampak signifikan pada harga.

2.1.6.2. Bentuk Efisiensi Pasar Modal

Terdapat tiga tingkatan pasar modal efisien menurut teori yang diungkapkan oleh Fama (1960) yaitu:

1. Efisiensi Pasar Bentuk Lemah (*Weak Form Efficient Market*)

Dalam konteks bentuk lemah, harga pasar mencerminkan semua informasi historis seperti data pergerakan harga dan volume perdagangan sebelumnya. Menurut pandangan ini, investor tidak dapat memperoleh keuntungan yang konsisten dengan menganalisis data historis karena semua informasi tersebut sudah tercermin sepenuhnya dalam harga pasar saat ini.

2. Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat (*Semi-Strong Form Efficient Market*)

Dalam teori bentuk setengah kuat, harga pasar mencerminkan semua informasi publik yang tersedia, termasuk data historis, laporan keuangan, berita terkini, serta peristiwa yang memengaruhi aset. Dalam pandangan ini, investor tidak bisa konsisten dalam meraih keuntungan dengan menggunakan informasi publik yang tersedia karena pasar dengan cepat menyerap dan merefleksikan informasi tersebut.

3. Efisiensi Pasar Bentuk Kuat (*Strong Form Efficient Market*)

Dalam bentuk kuat, harga pasar memperlihatkan semua informasi publik dan pribadi yang tersedia, termasuk pengetahuan yang terbatas pada individu tertentu atau informasi yang diperoleh secara ilegal melalui perdagangan. Dalam konteks ini, investor tidak bisa meraih keuntungan yang konsisten, meskipun memiliki akses penuh ke informasi pribadi, karena harga pasar telah mencerminkan semua informasi tersebut.

2.1.7. Perbankan Syariah

2.1.7.1. Definisi Perbankan Syariah

Menurut Undang – Undang RI nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1988 tentang perbankan, perbankan merupakan “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”. Definisi Perbankan syariah menurut

undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa perbankan syariah adalah kegiatan usaha yang berdasarkan pada prinsip syariah dengan tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim. Isi dalam undang-undang tersebut untuk merealisasikan fatwa yang dikeluarkan MUI dalam Peraturan Bank Indonesia. Bank tanpa bunga sejalan dengan konsep hukum islam *syirkah* (persekutuan) dan juga konsep *mudharabah* yang pelan pelan mampu berevolusi selama puluhan tahun sehingga dapat menjadikan model perbankan pada awal tahun 70-an menjadi salah satu bank yang cukup lengkap.⁴⁸ Bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan utama yang mencakup beberapa aspek. Salah satu perbedaan kunci adalah bahwa bank syariah tidak menggunakan sistem bunga dalam segala transaksinya, sementara bank konvensional menerapkan sistem bunga. Perbedaan ini memiliki dampak signifikan pada cara operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah. Fokus bank syariah lebih pada sistem kerja yang melibatkan kerjasama dan kemitraan, dengan penekanan pada kolaborasi dan kesiapan untuk berbagi, baik dalam mendapatkan keuntungan maupun menanggung kerugian.⁴⁹ Landasan hukum islam mengenai perbankan syariah terdapat pada Q.S. Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu

⁴⁸ Siddiqi, *Bank Islam* (Bandung: Pustaka, 1983).

⁴⁹ Muhammad Firdaus and Sofiniyah Ghufroon, *Konsep Dan Implementasi Bank Syariah* (Jakarta: Renaisan, 2007).

adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” [Q.S. Al-Baqarah:275]

2.1.7.2. Produk Perbankan Syariah

Bank syariah memiliki produk unggulan yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Produk perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar yaitu.⁵⁰:

1) Produk Penghimpun Dana (*funding*)

Prinsip operasional syariah syariah yang diterapkan dalam produk penghimpun dana terdiri atas:

- a) Prinsip Wadiah (titipan), merupakan penitipan dana atau asset oleh seseorang kepada pihak lain untuk dijaga, diawasi, dan dipelihara dengan itikad baik diimplementasikan berupa tabungan dan rekening giro.
- b) Prinsip Mudharabah, merupakan bentuk kemitraan antara dua pihak atau lebih. Terdiri atas investor (*shahibul mal*) dan pengelola bisnis (*mudharib*) untuk berbagi keuntungan terhadap usaha yang dijalankan.

2) Produk Pembiayaan (*financing*)

Terdapat tiga kategori produk pembiayaan syariah berdasarkan tujuannya yaitu:

- a) Prinsip jual beli (*murabahah, istishna, salam*)
- b) Prinsip sewa (*ijarah*)
- c) Prinsip bagi hasil (*mudharabah, musyarakah*)

3) Produk Jasa (*service*)

Bank syariah dapat melakukan pemberian jasa kepada nasabah dengan pemberian *fee* (*ujrah*) sebagai imbalan kepada perbankan, yang terdiri atas:

- a) *Kafalah* (garansi bank), didasarkan pada prinsip jaminan atau penjaminan. *Kafalah* adalah perjanjian Dimana seorang penjamin (kaafil) setuju untuk bertanggungjawab terhadap kewajiban yang dimiliki oleh pihak lain (muakal) terhadap pihak ketiga. Dalam perbankan syariah produk *kafalah* digunakan untuk membantu memenuhi persyaratan atau kebutuhan jaminan dalam transaksi.

⁵⁰ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, 2nd ed. (Jakarta: RajaGrafindo, 2004).

- b) *Wakalah* (perwakilan), perjanjian Dimana seseorang atau Lembaga (wakil) diberi tanggung jawab untuk melakukan suatu tugas atau transaksi atas nama pihak lain (moderator) dengan imbatan tertentu. Dalam bank syariah produk wakalah digunakan sebagai instrument dalam investasi atau pengolahan dana.
- c) *Hawalah* (alih utang piutang), transfer dana dari pihak satu ke pihak lainnya menurut prinsip islam baik secara individu, Perusahaan, atau Lembaga keuangan dengan syarat-syarat tertentu. Produk hawalah digunakan bank syariah dalam layanan transfer uang atau Metode pembayaran.
- d) *Rahn* (gadai), gadai adalah proses Dimana seseorang memberikan asset berharga sebagai jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah.
- e) *Qard* (pinjaman), pinjaman yang diberikan oleh bank syariah tanpa bunga atau imbalan yang ditambahkan kepada pihak yang membutuhkan. Konsep ini didasarkan pada prinsip kebaikan, pertolongan, dan saling membantu dalam Islam.
- f) *Sharf* (jual beli valuta asing), Prinsip dalam syariah Islam melarang praktik jual beli valuta asing atau sharf secara spekulatif (tanpa keperluan transaksi nyata) atau dengan unsur ribawi (bunga). Bank syariah menawarkan layanan pertukaran valuta asing dengan memastikan bahwa transaksi tersebut dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini berbeda dengan spekulasi atau transaksi valas untuk tujuan spekulatif yang melanggar prinsip syariah. Transaksi valuta asing dalam konteks bank syariah haruslah untuk tujuan nyata dan mematuhi prinsip-prinsip keadilan dan transparansi dalam Islam.

2.1.7.3. Produk Pembiayaan Perbankan Syariah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah, pembiayaan atau penyaluran dana merujuk pada penyediaan dana atau tagihan yang dianggap serupa dengan itu, termasuk: (1) Transaksi jual-beli yang melibatkan piutang mudharabah, salam, dan istishna, (2) Bagian hasil dari transaksi mudharabah dan musyarakah, (3) Transaksi sewa dalam bentuk ijarah atau sewa-beli seperti ijarah

muntahiya bittamlik, (4) Transaksi pinjam-meminjam melalui piutang qardh, dan (5) Jasa sewa dalam format ijarah untuk transaksi multijasa.

Dalam memberikan dana kepada nasabah, produk pembiayaan syariah secara umum terbagi menjadi empat kategori yang dipilih berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1. Prinsip Jual Beli

Konsep jual beli berkaitan dengan transfer kepemilikan suatu barang atau benda. Keuntungan yang akan diperoleh oleh bank sudah diatur sebelumnya dan menjadi bagian dari harga jual barang tersebut..⁵¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”
[Q.S An-Nisa:29]

Transaksi jual-beli dapat diklasifikasikan berdasarkan metode pembayaran serta waktu pengiriman barangnya, yaitu:

a) Pembiayaan *Murabahah*

Ba’i Al-Murabahah adalah proses jual-beli suatu barang dengan menambahkan keuntungan yang telah disepakati sebelumnya di atas harga pokok. Dalam Ba’i Al-Murabahah, penjual menentukan harga beli produk serta margin keuntungan yang akan dimasukkan.⁵² Pembiayaan murabahah adalah tipe transaksi jual-beli dimana bank menetapkan margin keuntungan. Dalam transaksi ini, bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Harga jualannya ditentukan oleh harga beli bank dari pemasok dengan tambahan

⁵¹ Ibid.

⁵² M Syafi’i Antonio and Karnaen Perwata Atmadja, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997).

keuntungan, dan keduanya harus sepakat mengenai harga serta jangka waktu pembayaran.⁵³

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah Tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedahkan (Sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” [Q.S. Al-Baqarah:280]

b) Pembiayaan *Salam*

Pembiayaan salam merupakan jenis transaksi jual-beli di mana barang yang akan diperdagangkan belum tersedia. Dalam skenario ini, barang akan diserahkan di masa mendatang, sementara pembayaran dilakukan secara tunai. Bank berperan sebagai pembeli, sementara nasabah bertindak sebagai penjual. Semua aspek transaksi, seperti jumlah, kualitas, harga, dan tenggat waktu pengiriman barang, harus ditentukan dengan jelas.⁵⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلِي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.” [Q.S Al-Ma’idah:1]

c) Pembiayaan *Istishna*

Pembiayaan *istishna*’ memiliki beberapa kesamaan dengan *salam*, tetapi dalam *istishna*’, bank dapat melakukan pembayaran secara bertahap. Skema *istishna*’ di lembaga keuangan syariah sering digunakan untuk mendukung proyek-proyek manufaktur dan konstruksi. Syarat utama dalam pembiayaan *istishna*’ adalah

⁵³ Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*.

⁵⁴ Ibid.

penjabaran detail spesifikasi barang pesanan, termasuk jenis, variasi, ukuran, kualitas, dan jumlahnya.⁵⁵

2. Prinsip Sewa (Ijarah)

Transaksi ijarah didasarkan pada pemindahan manfaat, mirip dengan prinsip jual-beli, tetapi perbedaannya terletak pada jenis objek yang diperdagangkan. Jika dalam jual-beli yang diperdagangkan adalah barang, dalam ijarah yang diperdagangkan adalah jasa. Di akhir masa sewa, bank memiliki pilihan untuk menjual barang yang telah disewakan kepada nasabah. Oleh karena itu, terdapat istilah ijarah muntahiyah bitamlik yang menggambarkan sewa diikuti dengan transfer kepemilikan.⁵⁶

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ
رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.” [Az-Zukhruf(43):32]

3. Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

1. Pembiayaan *Musyarakah*

Al-musyarakah merupakan kesepakatan kerjasama antara paling sedikit dua pihak untuk mengelola suatu usaha khusus, di mana masing-masing pihak berkontribusi dalam bentuk dana, keterampilan, atau sumber daya lainnya. Ada kesepakatan untuk berbagi keuntungan dan risiko sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya.⁵⁷ Pembiayaan musyarakah melibatkan dorongan dari pihak-pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset secara bersama-sama. Ini mencakup segala bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih yang bersatu untuk menggabungkan semua sumber daya yang dimiliki, baik

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Muhammad H. M. S, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Ekonesia, 2004).

yang berwujud maupun tidak. Kontribusi dari pihak yang terlibat dapat berupa berbagai bentuk, seperti saham, sumbangan dana, barang dagangan, keterampilan wirausaha, kepemilikan properti, peralatan, aset tidak berwujud (seperti hak paten atau goodwill), kepercayaan/reputasi, dan barang lainnya yang memiliki nilai yang dapat dinilai secara finansial.⁵⁸

2. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan mudharabah adalah kolaborasi antara minimal dua pihak, di mana pemilik modal (shahib al-maal) menyerahkan sejumlah dana kepada pengelola (mudharib) dengan kesepakatan pembagian keuntungan. Model ini menekankan kerja sama dimana seluruh modal berasal dari shahib al-maal, sementara keahlian diberikan oleh mudharib. Dalam transaksi ini, tidak diwajibkan bagi wakil shahib al-maal untuk terlibat langsung dalam manajemen proyek. Sebagai pengelola yang dipercayai, mudharib diharapkan bertindak dengan kewaspadaan dan bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul akibat kelalaian. Sebagai perwakilan dari shahib al-maal, tugasnya adalah mengelola modal dengan strategi tertentu guna mencapai laba yang optimal.⁵⁹

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai adanya pengaruh fenomena anomaly pasar *Monday effect* dan *Weekend Effect* terhadap *Return* saham. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	TAHUN	VARIABEL	HASIL
1.	Ranita	2015	Variable X: <i>Monday Effect</i> ,	Adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata

⁵⁸ Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*.

⁵⁹ Ibid.

			<i>Weekend Effect</i> , <i>Rogalski Effect</i>	<i>Return</i> saham selama 5 hari perdagangan
			Variable Y: <i>Return</i> Saham BEI	
2.	Mellisa Fitri Andriyani Muzakir	2017	Variable X: <i>Weekend Effect</i>	<i>Return</i> hari jumat merupakan <i>Return</i> tersendah sehingga tidak terjadi <i>weekend effect</i> pada saham LQ45 Periode 2016
			Variable Y: <i>Return</i> Saham LQ45 di BEI	
3.	Dita Prastina, Dharmayanti Pri Handini, Naharuddin Mas	2021	Variable X: <i>Monday Effect</i> <i>Weekend Effect</i>	<i>Return</i> saham dipengaruhi oleh <i>Monday Effect</i> dan <i>Weekend Effect</i>
			Variabel Y: <i>Return</i> Saham LQ45	
4.	Rillie Tirza Liliroyor Sagai	2022	Variable X: <i>Monday Effect</i>	Fenomena <i>day of the week effect</i> dan <i>monthly effect</i> terbukti pada periode tahun 2011-2012
			Variable Y: <i>Return</i> saham BEI	

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun persamaan dan perbedaanya yaitu:

1. Ranita (2015) melakukan pengujian Anomali pasar *Monday Effect*, *Weekend Effect*, *Rogalski Effect* di Bursa Efek Indonesia memiliki persamaan pada variable X yaitu *Monday Effect* dan *Weekend Effect*, sedangkan perbedaan terdapat pada Variable X mengenai *Rogalski Effect* dan Variable Y *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013

2. Mellisa Fitri Andriyani Muzakir (2017) melakukan Analisis Gejala Akhie Pekan ((*The Weekend Effect*) Terhadap *Return* Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 memiliki persamaan pada variable X *Weekend Effect* dan perbedaan ada pada Penggunaan *Monday Effect* serta variable Y *Return* saham LG45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016
3. Dita Prastina, Dharmayanti Prihandini, Naharudiin Mas (2021) melakukan pengujian mengenai Pengaruh *Monday Effect* dan *Weekend Effect* Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Periode Agustus 2020-Januari 2021). Memiliki persamaan pada variable X *Monday Effect* dan *Weekend Effect*, sedangkan perbedaan terdapat pada *Return* saham Perusahaan LQ45 periode Agustus 2020-Januari 2021.
4. Rillie Tirza Liliroyor Sagai (2022) melakukan penelitian mengenai bukti baru *Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia. Persamaan ada pada variable X *Monday Effect*, sedangkan perbedaan terdapat pada Variable Y *Return* saham Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2012.

2.3. Perumusan Hipotesis

1. *Monday Effect* pada *Return* Saham Perbankan Syariah di BEI

Monday effect menyatakan bahwa *Return* negatif signifikan terjadi pada hari senin, sedangkan *Return* positif didapatkan pada hari-hari selain hari senin.⁶⁰ Hari Senin menjadi permulaan dari transaksi jual beli setelah periode nontrading saat akhir pekan, yang menyebabkan kurangnya aktivitas di pasar modal. Kondisi ini dipengaruhi oleh ketiadaan minat dari investor untuk bertransaksi, yang pada akhirnya mengakibatkan kinerja pasar modal yang rendah.⁶¹ Fenomena *Monday effect* terjadi ketika rata-rata tingkat pengembalian investasi lebih rendah dan cenderung negatif pada hari Senin jika dibandingkan dengan hari-hari lainnya, sementara pada hari Jumat, tingkat pengembalian investasi cenderung positif dibandingkan dengan hari-hari lainnya.

Penelitian yang relevan dengan teori ini telah diteliti oleh Rillie dengan objek penelitian *Return* saham Bursa Efek Indonesia (BEI) menemukan hasil bahwa *Monday Effect* terjadi pada periode 2011-2012 disebabkan oleh rendahnya volume perdagangan

⁶⁰ Iramani and Mahdi, *Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada BEJ*.

⁶¹ Tony Iswadi et al., "Pengujian Monday Effect Dan Weekend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Sebelum Dan Sesudah Covid - 19," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* (December 26, 2022).

saham hari senin dan dipengaruhi oleh faktor psikologis investor. Alasan lainnya yaitu volume perdagangan rendah pada hari Senin diyakini dipengaruhi oleh keadaan pasar global, khususnya peran investor asing. Pada tahun 2011 dan 2012, kondisi ekonomi global tidak mendukung, yang dapat menjadi faktor penyebabnya. Dari penjelasan sebelumnya, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Adanya Pengaruh Secara Parsial *Monday Effect* Terhadap *Return Saham*

2. *Weekend Effect* pada *Return Saham* Perbankan Syariah di BEI

Weekend effect adalah Sebuah fenomena di pasar keuangan di mana pendapatan saham pada hari Senin secara signifikan sering lebih rendah dibandingkan hari Jum'at sebelumnya.⁶² Pengaruh lainnya tentang *Weekend Effect* disebabkan oleh faktor psikologis para investor yang cenderung lebih antusias terhadap kegiatan perdagangan di pasar modal. Mereka percaya bahwa hari Jumat merupakan akhir pekan kerja dengan sedikit kesibukan, dan optimis terhadap peluang mendapatkan *Return* yang lebih tinggi. Secara umum, perusahaan cenderung menyampaikan informasi yang mungkin kurang menguntungkan setelah penutupan hari perdagangan.⁶³

Penelitian yang relevan dengan teori ini telah diteliti oleh Ranita tahun 2015 menemukan bahwa *weekend effect* terjadi secara parsial di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Ketidakadanya tingkat pengembalian yang lebih tinggi pada hari Jumat dibandingkan dengan hari-hari lainnya (Selasa dan Rabu) disebabkan oleh adanya strategi yang diterapkan oleh para investor di Bursa Efek Indonesia setelah mereka menganalisis informasi. Salah satu dari strategi tersebut adalah memulai pembelian saham yang dianggap menguntungkan setelah proses analisis. Hal ini memungkinkan para investor untuk mendapatkan pengembalian yang positif.⁶⁴ Dari penjelasan sebelumnya, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : Adanya Pengaruh Secara Parsial *Weekend Effect* Terhadap *Return Saham*

3. Pengaruh *Weekend Effect* dan *Monday Effect* Terhadap *Return Saham* Perbankan Syariah di BEI

⁶² Luhglatno, *ANALISIS WEEKEND EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA*.

⁶³ Chintya Ika Widayanti, "Pengaruh Monday Effect, Weekend Effect, Dan Rogalski Effect Terhadap Return Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, no. 8 (2018).

⁶⁴ Ramadhani, *Pengujian Anomali Pasar Monday Effect, Weekend Effect, Rogalski Effect Di Bursa Efek Indonesia*.

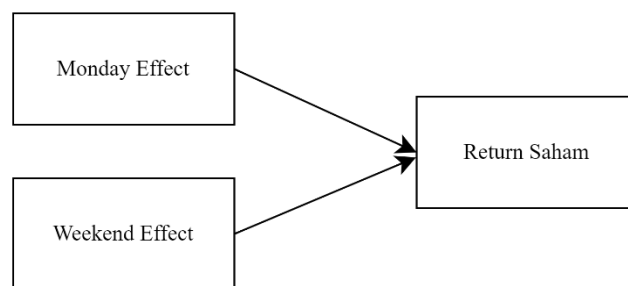
Secara umum, rata-rata *Return* pada hari Senin cenderung menunjukkan nilai negatif yang secara signifikan dipengaruhi oleh informasi yang diungkapkan pada sesi perdagangan sebelumnya. Jika terjadi penurunan pada *Return* hari Jumat, hampir 80 persen dari *Return* pada hari Senin berikutnya cenderung menunjukkan angka negatif. Sebaliknya, jika *Return* pada hari Jumat menunjukkan kenaikan, lebih dari separuh dari *Return* pada hari Senin berikutnya cenderung menunjukkan nilai positif.⁶⁵

Penelitian yang terkait dengan teori ini dilakukan oleh Dita, Dharmayanti, dan Nashruddin pada tahun 2021 terfokus pada *Return* saham dari perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di BEI. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Return* saham dari perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 dipengaruhi oleh efek Senin dan efek akhir pekan.⁶⁶ Adanya kecenderungan ini mungkin disebabkan oleh suasana hati investor yang cenderung pesimis pada hari Senin dan optimis pada hari Jumat. Sebagai hasilnya, harga saham cenderung turun pada hari Senin karena meningkatnya pasokan, sementara harga cenderung naik pada hari Jumat karena adanya peningkatan permintaan.⁶⁷

H3 : Adanya Pengaruh Secara Simultan *Monday Effect* dan *Weekend Effect* Terhadap *Return* Saham

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pemikiran



⁶⁵ A Abraham and Ikenberry David, "The Individual Investor and The Weekend Effect," *The Journal of Financial and Quantitative Analysis* 29 (1994): 2.

⁶⁶ Prastiana, Pri Handini, and Mas, "Pengaruh Monday Effect Dan Weekend Effect Terhadap Return Saham."

⁶⁷ Supriyono, Edi, and Wibi Wibowo, "Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham : Pengujian Week-Four Effect Di Bursa Efek Jakarta," *Utilitas Jurnal Manajemen & Bisnis* (2008): 54–62.

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau proposisi yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian dan analisis data. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H1: Adanya Pengaruh Secara Parsial *Monday Effect* Terhadap *Return Saham*

H2: Adanya Pengaruh Secara Parsial *Weekend Effect* Terhadap *Return Saham*

H3: Adanya Pengaruh Secara Simultan *Monday Effect* dan *Weekend Effect* Terhadap *Return Saham*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian dan Jenis Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka dalam pengumpulan data, penafsiran data, serta hasil untuk mengetahui ada tidaknya Fenomena Anomali pasar *Monday Effect* dan *Weekend Effect* pada *Return* Saham Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. Terdiri atas *Return* saham Januari - Desember tahun 2022.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain sampel adalah bagian kecil dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti.⁶⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yang termasuk dalam *non probability sampling*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Sampling jenuh* ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain *sampling jenuh* adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶⁹ Saham-saham yang memenuhi kriteria tersebut adalah 4 saham dari sektor Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT BTPN Syariah Tbk (BTPS), PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS).

⁶⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

⁶⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Skunder* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

3.3. Data Penelitian

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diteliti oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data harga saham Perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri atas PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT BTPN Syariah Tbk (BTPS), PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) setiap harinya selama periode 2022 dalam kurun waktu satu minggu dimana terdapat lima hari perdagangan (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat). Bila tidak terdapat perdagangan dikarenakan hari libur, maka data imbal hari saham penutupan pada hari tersebut akan dianggap nol. Harga saham harian ini yang nantinya akan menjadi dasar perhitungan *Return* harian masing-masing saham. Sumber data diperoleh melalui situs resmi yang sudah dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia yang pada www.idx.co.id.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dua Teknik pengumpulan data yaitu Metode dokumentasi dan Metode kepustakaan, yaitu:

1. Metode dokumentasi terdiri dari merekam dan mencatat data harga saham dari setiap Bank yang telah dipublikasikan untuk dijadikan landasan penelitian
2. Metode kepustakaan melibatkan analisis, pemahaman, dan tinjauan terhadap materi yang telah ada dan belum ada, seperti literatur, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan masalah penelitian

3.4. Variabel

3.4.1. Definisi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang menjadi variabel bebas yaitu *Monday Effect* (X1) dan *Weekend Effect* (X2) serta *Return* Saham (Y) yang merupakan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)
 - a. *Monday Effect* (X1)

Fenomena ini terjadi ketika *Return* pada hari Senin cenderung negatif dan *Return* pada hari lain adalah positif. Untuk dapat melihat fenomena *Monday effect*, maka dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- Menghitung *actual Return* hari senin

$$R_{\text{senin}} = \frac{P_{\text{senin}} - P_{\text{jumat}}}{P_{\text{jumat}}}$$

Keterangan:

R_{senin} = *Return* saham hari senin

P_{senin} = Harga saham hari senin

P_{jumat} = Harga saham hari jumat

- Weekend Effect* (X2)

Weekend Effect merupakan suatu pengaruh akhir Minggu yang mengakibatkan adanya suatu gejala yang menunjukkan bahwa *Return* saham pada hari Jum'at akan lebih tinggi dibanding hari-hari perdagangan lainnya, Untuk dapat melihat fenomena *Weekend effect*, maka dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- Menghitung *actual Return* harian

$$R_{\text{jumat}} = \frac{P_{\text{jumat}} - P_{\text{kamis}}}{P_{\text{kamis}}}$$

Keterangan:

R_{jumat} = *Return* saham hari jumat

P_{kamis} = Harga saham hari kamis

P_{jumat} = Harga saham hari jumat

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return* saham sebagai (Y). *Return* saham atau tingkat pengembalian saham adalah tingkat pengembalian saham biasa, dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat pemilikan suatu saham. Dalam penelitian ini, *Return actual* diperoleh dari harga penutupan harian saham selama periode penelitian. Rumus hitung *Return* saham yaitu:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = Harga penutupan saham pada akhir periode t

P_{t-1} = Harga penutupan saham pada akhir periode t-1

Variable independen dan dependen yang sudah di jelaskan diatas merupakan variable yang digunakan pada penelitian yang akan dibuktikan dengan judul “Pengaruh *Monday Effect* dan *Weekend Effect* terhadap *Return* Saham Bank Syariah Indonesia Periode 2022”

3.4.2. Operasional Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah penjabaran variabel yang masih berbentuk konsep abstrak agar didapat suatu bentuk yang lebih nyata. Selain itu, operasionalisasi variabel digunakan untuk mengetahui dan menentukan jenis dan indikator yang berhubungan dengan penelitian ini. Berikut adalah operasional variable yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Monday Effect (X1)	Keuntungan (<i>Return</i>) saham negatif signifikan terjadi pada hari senin (Iramani dan Ansyori, 2006)	$R \text{ senin} = \frac{P_{\text{senin}} - P_{\text{jumat}}}{P_{\text{jumat}}}$	Rasio
Weekend Effect (X2)	Keuntungan (<i>Return</i>) saham pada hari Jumat akan cenderung lebih tinggi dibandingkan hari lainnya (Antonius, 2008)	$R \text{ jumat} = \frac{P_{\text{jumat}} - P_{\text{kamis}}}{P}$	Rasio
<i>Return</i> Saham (Y)	Hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Arista dan astohar, 2012)	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Jogiyanto, 2010)	Rasio

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis ini diperlukan untuk mengetahui serta mendefinisikan variabel suatu objek penelitian dalam tabel atau data yang ditampilkan sesuai dengan nilai rata-rata, standar deviasai, variasi, nilai minimum, dan nilai maximum.

3.5.2. Teknik Pengujian Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel gangguan atau sisa (residual) dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Manfaatnya adalah untuk memverifikasi apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memiliki distribusi yang simetris dan mirip dengan kurva distribusi normal. Pentingnya uji ini terkait dengan asumsi uji t dan F yang mengharapkan residual mengikuti distribusi normal. Bila asumsi ini tidak terpenuhi, uji statistik menjadi tidak valid, terutama pada sampel kecil. Terdapat dua pendekatan untuk mendeteksi normalitas pada penelitian ini⁷⁰

1. Analisis Statistik – P-plot

Metode ini memanfaatkan probability plot untuk menilai normalitas. Plot probability ini membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal dengan distribusi data residual. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, sedangkan data residual akan membentuk garis diagonal. Jika distribusi data residual bersifat normal, garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal. Dasar Pengambilan Keputusan:

- Jika data tersebar sekitar garis diagonal (mengikuti arah garis diagonal), maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data tersebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Kolmogrov Smirnov

Kelebihan uji ini terletak pada kesederhanaannya dan kurangnya perbedaan persepsi antar pengamat yang sering terjadi pada pengujian normalitas menggunakan grafik. Dalam penelitian ini, normalitas diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Keputusan berdasarkan uji normalitas ini dilakukan

⁷⁰ Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*.

dengan mempertimbangkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data diasumsikan memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung korelasi diantara variable-variabel independent (tidak mengandung multikolinearitas). Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi di antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi signifikan di antara variabel independen. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas dalam model regresi, perhatian tertuju pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umumnya digunakan sebagai cutoff adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai *VIF* < 10 .

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Manfaat utamanya adalah untuk memeriksa apakah variabilitas dari kesalahan tersebut konstan atau tidak merata sepanjang rentang nilai dari variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Residual adalah perbedaan antara nilai yang diamati dan nilai yang diprediksi; dan absolut merupakan nilai yang tidak bergantung pada arah. Jika variasi residual tetap dari satu observasi ke observasi lain, itu disebut homoskedastisitas. Jika variasi residual berbeda, itu disebut heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dalam regresi linear berganda, perhatian diberikan pada grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan kesalahan residual (ZPRED).

Pengujian heteroskedastisitas bisa dilakukan melalui Grafik *Scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan kesalahan residual (ZPRED). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu seperti pola titik yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas atau titik-titik yang tersebar di kedua sisi angka 0 pada sumbu y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Manfaat utamanya adalah untuk memeriksa apakah kesalahan (residuals) dalam model regresi saling terkorrelasi atau tidak.

Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi bisa dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson ($DW_{\text{statistic}}$), kemudian membandingkannya dengan DW_{table} . Sebuah model dapat dikatakan terbebas dari autokorelasi jika nilai $DW_{\text{statistic}}$ terletak di area nonkorelasi. Penentuan area tersebut dibantu dengan nilai d_L dan d_U (jumlah variable independent) dan nilai n (jumlah observasi). Pengujian menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- a) H_0 : tidak terjadi autokorelasi
- b) H_a : terjadi autokorelasi

Aturan tentang perbandingan hasil perhitungan nilai statistic DW dan table DW adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Dasar Keputusan Uji Durbin-Watson

Nilai DW	Hasil
$d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$	Terdapat Autokorelasi
$d_U < d < 4 - d_U$	Tidak terdapat autokorelasi
$d_L < d < d_U$ atau $4 - d_U < d < 4 - d_L$	Tidak ada kesimpulan

3.7.3. Teknik Pengujian Hipotesis

3.7.3.1. Pengujian Hipotesis 1,2,3

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji Regresi Linear Berganda untuk menguji apakah *return* saham hari Senin dan Jumat berpengaruh terhadap *Return* saham. Analisis ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemungkinan kausalitas antara *return* pada hari Senin dan Jumat terhadap variabel tergantung, yakni *return* saham. Analisis ini juga dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana pengaruh *return* pada hari-hari tersebut terhadap *return* saham, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \alpha + b_1 R_{sen} + b_2 R_{jum} + e$$

Dimana:

RS	: <i>Return</i> Saham
α	: Konstanta
b	: Koefisien regresi
R_{sen}	: <i>Return</i> pada hari Senin
R_{jum}	: <i>Return</i> pada hari Jumat
e	: Kesalahan pengganggu

syarat hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) H_0 : terdapat pengaruh
- b) H_a : tidak terdapat pengaruh

3.7.3.2. Uji T (Uji Parsial)

Uji beda *t test* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *t* adalah sebagai berikut⁷¹:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Penolakan hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

⁷¹ Ibid.

2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Penerimaan hipotesis menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.3. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menilai apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik F dengan kriteria berikut:

1. Jika nilai F melebihi 4, maka pada tingkat kepercayaan 5%, hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F pada tabel distribusi F. Jika nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai F tabel yang sesuai, maka H_0 ditolak dan kita menerima H_a .

3.7.3.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam mencari koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

r^2 = Koefien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Bank Panin Dubai Syariah

4.1.1.1. Penawaran Umum Saham

Pada 30 Desember 2013, Perusahaan menerima persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-483/D.04/2013 untuk mengadakan penawaran umum saham sejumlah 4.750.000.000 kepada masyarakat, dengan harga penawaran yang setara dengan nilai nominal Rp100 per saham. Proses penawaran ini berlangsung dari 2 Januari 2014 hingga 8 Januari 2014. Selain saham, penawaran umum perdana ini juga mencakup penerbitan 950.000.000 Waran yang memberikan hak kepada setiap pemegang 5 saham baru untuk mendapatkan 1 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp100 dan harga pelaksanaan Rp110 per saham. Waran Seri I dapat dilaksanakan mulai 14 Juli 2014 hingga 13 Januari 2017. Pada 15 Januari 2014, saham sebanyak 4.750.000.000 dari hasil penawaran umum perdana tersebut telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dihasilkan dari konversi Waran Seri I adalah sebanyak 445.335.256.

Pada 26 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh persetujuan resmi dari OJK melalui surat No. S-260/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II atas 14.854.603.468 saham dengan harga penawaran yang sesuai dengan nilai nominal Rp100 per saham. Proses pembelian saham berlangsung mulai 12 November 2020 hingga 18 November 2020. Saham yang dihasilkan dari Penawaran Umum Terbatas II, sejumlah 14.854.603.468 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2020. Perubahan terakhir dalam modal disetor Perseroan, hasil dari Penawaran Umum Terbatas II, tercatat dalam akta No.19 pada 27 November 2020 yang disahkan oleh Kristanti Suryani, S.H., MKn, seorang notaris di Jakarta Pusat. Pemberitahuan perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 30 November 2020 melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0413420. Pada 30 Juni 2021, jumlah saham Perseroan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 38.425.504.906 (tiga puluh delapan miliar empat ratus

dua puluh lima juta lima ratus empat ribu sembilan ratus enam). Di samping itu, sejumlah 388.136.413 (tiga ratus delapan puluh delapan juta seratus tiga puluh enam ribu empat ratus tiga belas) saham tidak terdaftar di bursa.

4.1.1.2. Komposisi Kepemilikan Saham

Pada akhir Desember 2022, dari total saham Perseroan sebanyak 38.813.641.319, PT Bank Panin Tbk, sebagai perusahaan induk, memiliki 67,30% saham. Sementara itu, Dubai Islamic Bank PJSC memiliki 25,10% saham, dan sisanya, sekitar 7,60% saham, dimiliki oleh masyarakat umum.

Tabel 4. 1

Komposisi Pemegang Saham

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	Presentase Kepemilikan(%)
1.	PT Bank Panin Tbk	26.121.527.033	63,30
2.	Dubai Islamic bank PJSC	9.742.223.971	25,10
3.	Publik	2.949.890.315	7,60

Sumber: Laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2022

Tabel 4.2

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 20 Besar

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	Presentase Kepemilikan(%)
1	Bank Panin Tbk	20.238.546.252	52,14
2	Dubai Islamic Bank PJSC	6.873.473.971	17,71
3	Bank Pan Indonesia Tbk, PT	4.682.980.781	12,07
4	Dubai Islamic Bank PJSC	2.868.750.000	7,39
5	Bank Pan Indonesia Tbk, PT	1.200.000.000	3,09
6	NJO,Sandi Winyoto	60.311.400	0,1
7	Loe Khim Foe	30.757.900	0,08
8	EFG Bank AG, Singapore Branch A/C Clients	25.000.000	0,06
9	Puteri Lihardo Hasibuan	24.000.000	0,06
10	Eric Antonius	20,785,700	0,05
11	Intienwati	19,364,800	0,05

12	Eddy Makmunadi	18,328,400	0,05
13	PT Surya Cipta Teknik	16.000.000	0,04
14	Limin	16.000.000	0,04
15	Muhammad Hendri	15.000.000	0,04
16	PT. Erdhika Elit Sekuritas	13.000.000	0,03
17	Fransiskus	13.000.000	0,03
18	Rachmad Widiyanto, DRS	12.000.000	0,03
19	Ivan Wihardja	12.000.000	0,03
20	Pawan Nandwani	12.000.000	0,03

Sumber: Laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2022

Tabel 4.3

Pemegang Saham Lokal dan Asing

No	Klasifikasi	Jumlah Saham	Persentase (%)
1.	Badan hukum lokal	26.183.550.399	67,46
2.	Badan Usaha Asing	9.792.137.971	25,23
3.	Yayasan Lokal	5.070.300	0,01
4.	Koperasi	216.500	0.00
5.	Danareksa	74	0.00
6.	Individu lokal	2.825.947.775	7.28
7.	Individu asing	6.670.200	0.01
8.	Lain-lain lokal	48.100	0.00
Total Saham		38.813.641.319	100,00

Sumber: laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2022

4.1.1.3. Kinerja Saham

Tabel 4. 4

Perkembangan Saham Triwulan PNBS 2022

Periode	Harga Pembukaan	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
TW1	63	63	64	64	170.110.800	38.813.641.319	2.484.073.044.416
TW2	70	70	73	73	86.419.000	38.813.641.319	2.833.395.816.287
TW3	80	76	80	76	257.690.400	38.813.641.319	2.949.836.740.244
TW4	68	63	68	63	12.961.800	38.813.641.319	2.445.259.403.097

Sumber: Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2022

Gambar 4.1

Harga Saham Panin Dubai Syariah



Sumber: idnfinancials (data diolah, 2023)

(<https://www.idnfinancials.com/id/PNBS/PT-Bank-Panin-Dubai-Syariah-Tbk>)

4.1.2. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

4.1.2.1. Penawaran Umum Saham

Pada tahun 2018, salah satu fokus utama Bank adalah melakukan Initial Public Offering (IPO) atau Penawaran Umum Perdana Saham. Upaya ini dimulai dengan peningkatan Modal Dasar untuk menciptakan ruang yang memadai bagi penerbitan saham baru di masa yang akan datang. Penawaran Umum Perdana Saham BTPN Syariah ini sejalan dengan Misi dan Visi Perusahaan yang bertujuan untuk

meluaskan akses keuangan dan mendorong inklusi masyarakat, sambil memberikan peluang pertumbuhan kepada jutaan penduduk Indonesia menuju taraf hidup yang lebih baik. Tindakan ini mendukung tujuan Bank untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang lebih baik serta mendorong transparansi dengan melibatkan masyarakat dalam memajukan ekonomi Indonesia. Keputusan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham ini didasarkan pada hasil Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 November 2017, yang tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah 2017 (kini dikenal sebagai PT Bank BTPN Syariah Tbk) Nomor 57 tanggal 16 November 2017.

Tabel 4.5

Rekam Jejak Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2018

Keterangan	
Jumlah Saham	7.703.700.000 saham
Saham Pendiri	6.933.330.000 saham
Penawaran Umum	770.370.000 saham
Nilai Nominal Saham	Rp100,- per saham
Harga Penawaran Umum Perdana Saham	Rp975,- per saham
Papan Pencatatan Saham	Papan Utama
Tanggal Pencatatan Saham	8 Mei 2018
Tanggal Dimulainya Perdagangan Saham	8 Mei 2018
Nama Bursa Efek	Efek PT Bursa Efek Indonesia

Sumber: Laporan Kinerja Bank BTPN Syariah Tahun 2022

Dengan mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham oleh perusahaan terbuka, BTPN Syariah telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Bank. Ini bertujuan memberikan insentif variabel kepada Direksi sesuai kinerja Bank, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (saat ini dikenal sebagai PT Bank BTPN Syariah Tbk) Nomor 02 tanggal 2 September 2019. Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham BTPN Syariah berhasil diselesaikan pada 23 Oktober 2019 dengan total 2.500.000 saham, dengan harga rata-

rata Rp3.905,20 per saham. Total biaya yang dikeluarkan untuk pembelian kembali saham mencapai Rp9.763 Juta. Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, BTPN Syariah telah mengirimkan Laporan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham kepada Otoritas melalui surat nomor S.360/DIR/CSL/XII/2019 pada tanggal 6 Desember 2019. Informasi terkait telah disampaikan secara publik melalui situs web BTPN Syariah, situs web Bursa Efek Indonesia yang terhubung dengan situs web Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 4.6

Rekam Jejak Pembelian Kembali Saham Tahun 2019

Keterangan	
Penyampaian Rencana Penyelenggaraan dan Pemberitahuan Mata Acara RUPS Luar Biasa BTPN Syariah ke Otoritas Jasa Keuangan	17 Juli 2019
Pengumuman Rencana Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa BTPN Syariah bersamaan dengan Keterbukaan Informasi terkait Pembelian Kembali Saham BTPN Syariah	25 Juli 2019
Pemanggilan RUPS Luar Biasa BTPN Syariah	9 Agustus 2019
Pelaksanaan RUPS Luar Biasa BTPN Syariah	2 September 2019
Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa di Koran dan situs web BTPN Syariah	4 September 2019
Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham BTPN Syariah	23 Oktober 2019
Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham BTPN Syariah (periode pelaporan Desember)	6 Desember 2019

Sumber: Laporan Keuangan BTPN Syariah Tahun 2022

4.1.2.2. Komposisi Kepemilikan Saham

BTPN Syariah telah melakukan pendistribusian awal sebagian saham Treasuri pada tanggal 25 Januari 2021, dengan mempertimbangkan ketentuan Pasal 14 POJK Nomor 30/POJK.04/2017 yang menegaskan tanggung jawab Perusahaan Terbuka untuk mengalihkan kembali saham yang telah dibeli kembali. Proses pengalihan saham Treasuri di BTPN Syariah telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 2 September 2019. Keputusan ini bertujuan untuk menyetujui pembelian kembali saham sebagai bagian dari pemberian insentif variabel kepada anggota Direksi, sesuai dengan prosedur yang diatur oleh hukum yang berlaku. Untuk

melaksanakan pembayaran insentif variabel tersebut, persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dibutuhkan. Pengalihan saham Treasuri di BTPN Syariah, yang merupakan hasil dari pembelian pada tahun 2019, telah dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengalihan Pertama Atas Sebagian Saham Treasuri

BTPN Syariah telah melaksanakan pendistribusian awal sebagian saham Treasuri hasil dari pembelian kembali saham pada tanggal 25 Januari 2021, dengan total 402.800 lembar saham Treasuri yang telah dialihkan. Proses pengalihan ini merupakan bagian awal yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mengikuti keputusan yang telah diambil oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Tabel 4.7

Komposisi Kepemilikan Saham di BTPN Syariah (31 Des 2021)

No	Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	Persentase Kepemilikan
1.	PT Bank BTPN Tbk	5.392.590.000	70%
2.	Publik	2.308.610.000	29,97%
3.	Saham Treasuri	2.097.200	0,03%
Total		7.703.700.000	100%

Sumber: Laporan Kinerja BTPN Syariah Tahun 2022

2. Pengalihan Kedua Atas Sebagian Saham Treasuri

Pada tanggal 25 Januari 2022, BTPN Syariah melaksanakan pendistribusian kedua sebagian saham Treasuri, dengan jumlah total 829.200 lembar saham yang telah dialihkan. Proses pengalihan kedua saham Treasuri ini dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku dan mengikuti keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Tabel 4.8

Komposisi Kepemilikan Saham di BTPN Syariah (31 Des 2022)

No	Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	Persentase Kepemilikan
1.	PT Bank BTPN Tbk	5.392.590.000	70%
2.	Publik	2.309.842.000	29,98%
3.	Saham Treasuri	1.268.000	0,02%
Total		7.703.700.000	100%

Sumber: laporan Kinerja BTPN Syariah Tahun 2022

4.1.2.3. Kinerja Saham

Dengan kode saham BTPS, BTPN Syariah telah beroperasi selama empat tahun dari 2018 hingga 2022 sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Meskipun menghadapi pandemi, BTPN Syariah berhasil mempertahankan fondasi yang solid berkat dukungan dari berbagai pihak, yang tercermin dari kinerja sahamnya yang positif sepanjang tahun 2022. Pada penutupan perdagangan bulan Januari 2022, harga saham BTPN Syariah mencapai Rp3.480 per lembar saham dengan nilai kapitalisasi pasar Rp26.808.875.483.136. Namun, pada penutupan perdagangan bulan Desember 2022, harga sahamnya turun menjadi Rp2.790 per lembar saham dengan nilai kapitalisasi pasar Rp21.493.322.874.880. Selama tahun 2022, tidak ada penangguhan perdagangan yang diberlakukan atas saham BTPN Syariah.

Tabel 4.9

Perkembangan Saham BTPN Syariah Tahun 2022

Periode	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar
Januari	3.790	3.300	3.480	560.400	26.808.876
Februari	3.990	3.400	3.590	3.431.100	27.656.283
Maret	3.650	2.930	3.300	1.568.300	25.422.210
April	3.460	3.100	3.450	7.863.200	26.577.765
Mei	3.500	2.830	3.050	8.961.800	23.496.285
Juni	3.180	2.810	2.820	6.257.000	21.724.434
Juli	2.870	2.530	2.810	2.100.700	21.647.397
Agustus	3.070	2.700	2.960	1.292.700	22.802.952
September	3.070	2.670	2.730	2.322.700	21.031.101
Oktober	3.020	2.630	2.950	5.625.100	22.725.915
November	3.380	2.960	3.200	12.398.600	24.651.840
Desember	3.200	2.650	2.790	3.136.900	21.493.323

uSumber: Laporan Kinerja BTPN Syariah Tahun 2022

Gambar 4.2



Sumber: idnfinancials (2023)

(<https://www.idnfinancials.com/id/btps/pt-bank-btpn-syariah-tbk>)

4.1.3. Bank Syariah Indonesia

4.1.3.1. Penawaran Umum Saham

BSI terbentuk setelah PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah bergabung dan resmi diizinkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 27 Januari 2021 dengan Surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Presiden Joko Widodo kemudian mengukuhkan keberadaan BSI pada 1 Februari 2021. Mayoritas saham dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 50,83%, diikuti oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 24,85%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,25%. Penggabungan ini mengintegrasikan keunggulan dari ketiga bank syariah tersebut, menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan kekuatan modal yang lebih kuat. Dengan dukungan sinergi perusahaan dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI dipacu untuk bersaing dalam pasar global.

Mulai 1 Februari 2021, BRIS mengintegrasikan operasinya dengan Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah (BNIS), di mana BRI Syariah (BRIS) menjadi penerima penggabungan sementara status hukum BSM dan BNIS berakhir. Penggabungan bank ini dianggap sebagai akuisisi terbalik dalam perspektif

akuntansi, mempertimbangkan berbagai aspek terkait kendali atas bank setelah penggabungan, termasuk peralihan pemegang saham BSM menjadi pengendali bank. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor.:

1. Pemegang saham BSM menjadi pemegang saham yang mengontrol bank saat transaksi selesai.
2. Organ pengatur bank didominasi oleh mantan kepemimpinan BSM.
3. Manajemen senior bank didominasi oleh mantan kepemimpinan BSM.
4. Total aset, pendapatan, dan laba saat penggabungan didominasi oleh warisan dari BSM.

Sebagai akibatnya, BSM dianggap sebagai penerima bisnis, sedangkan dari perspektif akuntansi, secara hukum BRIS dianggap sebagai pihak yang diakuisisi. Laporan keuangan bank merupakan kelanjutan dari laporan keuangan BSM. Pada 1 Februari 2021, BRIS menerbitkan 31.130.700.245 saham dengan nilai nominal Rp500 kepada pemegang saham BSM dan BNIS, senilai dengan Rp15.565.350 juta. Saham baru ini memberikan 51,18% kepemilikan bagi pemegang saham BSM dan 25,03% bagi pemegang saham BNIS setelah penggabungan. Jumlah saham BRIS yang beredar pada tanggal tersebut adalah 41.031.208.943 saham, senilai dengan Rp20.515.604 juta. Imbalan bersih yang dialihkan dari akuisisi terbalik adalah Rp16.377.633 juta, dihitung dari nilai wajar saham BSM sebelum akuisisi, yaitu 599.437.496 saham dengan harga nilai wajar Rp27.322 per saham. Selisih antara imbalan bersih yang dialihkan dan aset bersih yang diperoleh adalah Rp11.003.573 juta dan Rp5.374.061 juta. Perbedaan ini diakui sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Penggabungan Bisnis Entitas Sepengendali" dan dimasukkan ke dalam "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas laporan posisi keuangan. Sebagai hasil dari akuisisi terbalik, modal saham Bank disesuaikan sebesar Rp995.952 juta untuk mencerminkan penyesuaian modal saham yang dilaporkan secara akuntansi. Total tambahan modal disetor dari akuisisi terbalik mencapai Rp6.370.013 juta, yang dihasilkan dari selisih imbalan neto yang dialihkan, nilai buku neto BNIS dan BRIS, serta penyesuaian untuk mencerminkan modal Bank sesuai hukum pada tanggal 1 Februari 2021.

4.1.3.2. Komposisi Kepemilikan Saham 2022

Tabel 4.10

Daftar Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp500 per Saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	
MODAL DASAR	80.000.000.000	40.000.000.000.000	
Saham Seri A Dwiwarna			
Negara Republik Indonesia	1	500	0,00
Saham Seri B			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.740.608.436	11.870.304.218.000	51,47
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.720.230.418	5.360.115.209.000	23,24
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	3.546.380.827.500	15,38
Masyarakat	4.575.659.628	2.287.829.814.000	9,91
Modal Ditempatkan Dan Disetor	46.129.260.138	23.064.630.069.000	100,00
Saham Dalam Portepel	33.870.739.862	16.935.369.931.000	

Sumber: Laporan Kinerja BSI Tahun 2022

Tabel 4.11

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Nasional			
Negara Republik Indonesia	1	1	0,00000
Perseroan terbatas	115	30.916.475.780	67,02140
Dana Pensiun	63	478.498.091	1,03730
Yayasan	21	278.474.275	0,60368
Reksa dana	169	406.283.741	0,88075
Asuransi	116	463.943.000	1,00575
Koperasi	7	119.900	0,00026
Perorangan Indonesia	163.417	1.825.180.416	3,95667

Bank	3	10.725.230.507	23,25038
Lembaga Pemerintah	1	2.396.800	0,00520
Sub Total	163.913	45.096.602.511	97,76139
Asing			
Badan Usaha Asing	129	1.029.604.896	2,23200
Perorangan Asing	87	3.052.731	0,00662
Sub Total 2,23862	216	1.032.657.627	2,23862
TOTAL	164.129	46.129.260.138	100,00

Sumber: Laporan Kinerja BSI 2022

Tabel 4.12

20 Pemegang Saham Terbesar

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.740.608.436	51,4654004
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.720.230.418	23,2395455
3.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.092.761.655	15,3758409
4.	DPLK Bank Rakyat Indonesia- Saham Syariah	358.727.300	0,7776567
5.	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	267.065.142	0,5789495
6.	BBH Luxembourg S/A Fidelity Fd Sicav-Fid	120.173.500	0,2605147
7.	JPMCB Na Re-Emerging Markets Growth Fund	112.175.500	0,2431765
8.	JPMCB Na Re-Emerging Markets Equity Fund	105.107.500	0,2278543
9.	PT Prudential Life Assurance - REF	87.546.446	0,1897851
10.	Dana Pensiun BRI - Swakelola	76.154.800	0,1650900
11.	Citibank New York S/A Government of Norw	68.100.995	0,1476308
12.	BBH Luxembourg S/A Fidelity Funds Sicav	61.900.800	0,1341899

13.	BBH LUXEMBOURG S/A FID FDS - Emerging AS	59.552.600	0,1290994
14.	Allianz Life Ind - Smartlink Rupiah Equi	58.634.800	0,1271098
15.	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets	44.878.690	0,0972890
16.	JPMCB NA RE-Vanguard Total International	41.359.023	0,0896590
17.	PT Prudential Sharia Life Assurance - SE	38.958.072	0,0844541
18.	JPMCB NA Re-Capital Group Emerging Marke	35.875.900	0,0777725
19.	BNYMSANV RE Sanvdub RE Magna Umbr Ella F	34.669.408	0,0751571
20.	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	34.000.200	0,0737064
Total		43.158.481.185	93,56

Sumber: Laporan Kinerja BSI 2022

4.1.3.3. Kinerja Saham

Tabel 4.13

Informasi Harga Saham Triwulan BRIS

Periode	Harga Pembukaan	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
TW1	1.620	1.605	1.625	1.605	1.190.638.400	41.129.307.343	66,01
TW2	1.350	1.340	1.355	1.340	560.250.900	41.129.307.343	55,11
TW3	1.495	1.400	1.500	1.470	1.289.347.000	41.129.307.343	60,46
TW4	1.295	1.270	1.310	1.290	980.433.400	46.129.260.138	59,51

Sumber: Laporan Kinerja BSI 2022

Gambar 4.3

Harga Saham BRIS 2022



Sumber: idnfinancials.com (2023)

(<https://www.idnfinancials.com/id/bris/pt-bank-syariah-indonesia-tbk>)

Pada tahun 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk melakukan penawaran saham terlebih dahulu melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebesar Rp5 triliun dengan tujuan untuk meningkatkan modal inti perusahaan. Pelaksanaan perdagangan HMETD dilakukan pada rentang waktu 19 hingga 23 Desember 2022, dengan detail sebagai berikut:

Tabel 4.14

Right Issue

Tanggal Pelaksanaan Perdagangan HMETD	Rasio	Jumlah Saham		Harga Saham	
		Sebelum <i>Right Issue</i>	Setelah <i>Right Issue</i>	Sebelum <i>Right Issue</i>	Setelah <i>Right Issue</i>
19-23 Des 2022	9:1	41.129.307.343	46.129.260.138	1.200	1.310

Sumber: Laporan Kinerja BSI 2022

4.1.4. Bank Aladin Syariah

4.1.4.1. Penawaran Umum Saham

Pada 22 Januari 2021, Bank Aladin Syariah menerima persetujuan resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-8/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada publik dengan harga penawaran Rp103 per saham. Saham-saham ini lalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Februari 2021 dengan kode saham BANK. Namun, pada akhir 31 Desember 2022, struktur kepemilikan Bank Aladin Syariah berubah setelah melaksanakan Aksi Korporasi Penambahan Modal Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 29 Desember 2022. Bank menerbitkan 850.000.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp1.400 per saham, dan seluruh saham yang ditawarkan dalam PMTHMETD tersebut dibeli oleh PT BNC Technologies Ventures. Sebelumnya, susunan pemegang saham Bank yang terdiri dari PT Aladin Global Ventures sebesar 60,22% dan masyarakat sebesar 39,78% telah berubah, di mana PT Aladin Global Ventures menjadi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank dengan kepemilikan saham sebesar 53,67%. PT BNC Technologies Ventures memiliki kepemilikan saham sebanyak 5,80%, sementara sisanya, dengan kepemilikan saham di bawah 5%, dimiliki oleh masyarakat dengan komposisi 40,53%.

4.1.4.2. Komposisi Kepemilikan Saham 2022

PT Aladin Global Ventures mendominasi sebagai pemegang saham utama dan pengendali Bank Aladin Syariah, memiliki 53,67% kepemilikan saham. Sedangkan PT BNC Technologies Ventures memiliki porsi kepemilikan sebesar 5,80%, dan masyarakat memiliki kepemilikan saham di bawah 5% dengan komposisi 40,53%. Bank Aladin Syariah menerbitkan 2.800.000.000 Waran Seri I pada saat penawaran umum perdana saham pada 22 Januari 2021, yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham sebagai insentif dengan harga pelaksanaan waran Rp110, berlaku mulai 2 Agustus 2021 hingga 30 Januari 2026.

Tabel 4.15

Komposisi Pemegang Saham

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	Presentase Kepemilikan(%)
1.	PT Aladin Global Ventures	7.988.245.746	53,67
2.	Publik	5.277.893.678	40,53
3.	PT BNC Technologies Ventures	13.266.139.424	5,80

Sumber: Laporan keuangan Bank Aladin Tahun 2022

Hingga 31 Desember 2022, Bank Aladin Syariah belum memiliki program bagi pegawai atau manajemen yang berhubungan dengan kepemilikan saham, seperti Program Kepemilikan Saham Karyawan (Employee Stock Option Program/ESOP) atau Program Kepemilikan Saham Manajemen (Management Stock Option Program/MSOP). Akibatnya, tidak ada pegawai atau anggota manajemen, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki saham langsung di Bank Aladin Syariah. Selain itu, tidak ada kepemilikan tidak langsung atas saham Bank Aladin Syariah yang dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Oleh karena itu, informasi tentang persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Bank Aladin Syariah oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak tersedia pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

4.1.4.3. Kinerja Saham

Selama tahun 2022, Bank berhasil meningkatkan modalnya melalui dua cara: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Penambahan Modal Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Kedua langkah ini diambil untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam POJK No. 12 Tahun 2022 tentang Konsolidasi Bank Umum yang menetapkan bahwa bank umum harus memiliki modal inti senilai Rp3 triliun pada akhir tahun 2022. Antara tanggal 23 Mei hingga 7 Juni 2022, Bank melaksanakan HMETD dengan menawarkan maksimal 1.999.933.723 saham dengan harga penawaran Rp2.000 per saham, setara dengan 11,12% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor sepenuhnya. Sebanyak 504.264.065 saham berhasil dieksekusi dari HMETD ini,

menghasilkan dana sebesar Rp1.008.528.130.000 setelah dikurangi biaya emisi, yang akan digunakan untuk mendukung aktivitas pembiayaan perusahaan. Hal ini mengakibatkan peningkatan modal disetor dan ditempatkan Bank Aladin Syariah dari 13.266.245.924 saham menjadi 13.770.509.989 saham.

Kemudian, pada tanggal 29 Desember 2022, melalui PMTHMETD, Bank menerbitkan 850.000.000 saham baru dengan harga Rp1.400 per saham atau senilai Rp1.190.000.000.000. PT BNC Technologies Ventures membeli seluruh saham yang ditawarkan dalam PMTHMETD tersebut, sehingga memperoleh kepemilikan saham 5,80% di Bank. Dana yang diperoleh dari PMTHMETD akan dialokasikan untuk memperkuat struktur modal Bank dalam rangka pengembangan usaha. Setelah PMTHMETD dilaksanakan, jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor oleh Bank meningkat dari 13.805.617.601 saham menjadi 14.655.617.601 saham..

Tabel 4.16

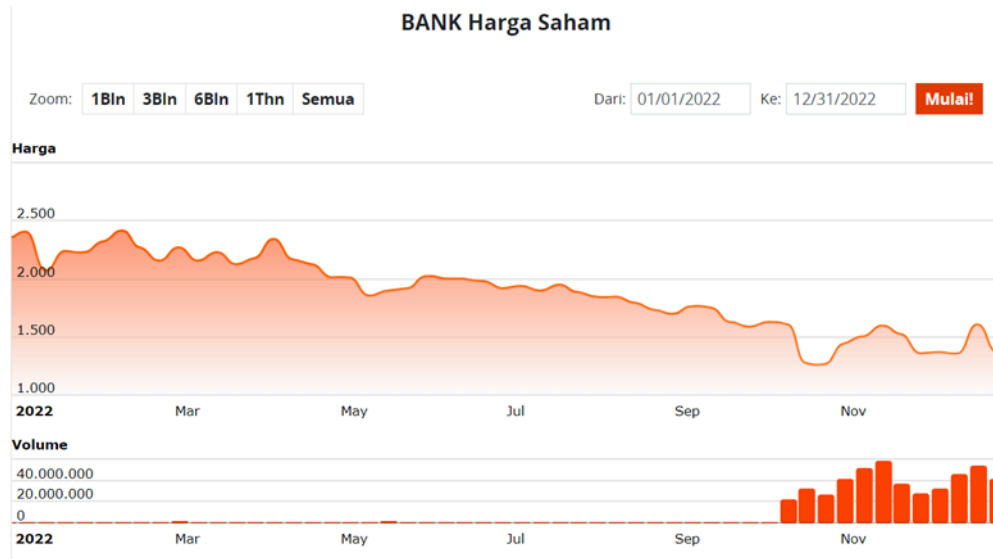
Perkembangan Saham Bank Aladin Syariah Tahun 2022

Periode	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Volume Transaksi	Kapitalisasi Pasar
Januari	2.570	2.030	2.210	506.749.900	29.026.159.001.580
Februari	2.430	2.040	2.250	401.115.000	29.552.191.870.500
Maret	2.500	2.020	2.170	564.668.300	28.501.451.393.660
April	2.600	1.990	2.020	476.168.500	26.531.310.639.960
Mei	2.200	1.610	1.955	430.937.900	25.749.427.455.335
Juni	2.190	1.845	1.915	473.384.300	26.106.824.043.435
Juli	2.040	1.800	1.960	425.049.400	26.720.312.305.960
Agustus	2.060	1.685	1.685	436.052.900	22.981.400.412.185
September	1.835	1.505	1.705	615.100.000	23.303.621.678.205
Oktober	1.770	1.180	1.320	626.475.200	18.041.643.445.320
November	1.660	1.175	1.425	860.830.400	19.476.774.173.925
Desember	1.635	1.290	1.415	916.555.900	20.542.846.188.915

Sumber: Laporan Kinerja Bank Aladin Tahun 2022

Gambar 4.4

Harga Saham Bank Aladin Syariah 2022



Sumber: idnfinancials.com (2023)

(<https://www.idnfinancials.com/id/bank/pt-bank-aladin-syariah-tbk>)

4.2. Analisis Deskriptif

Selama tahun 2022, pada empat Perbankan Syariah, terdapat total 984 hari perdagangan pada setiap hari kerja (Senin hingga Jumat), total seluruh hari pada empat Perbankan Syariah yaitu 196 Hari Senin, 200 Hari Selasa, 196 Hari Rabu, 196 Hari Kamis, 196 Hari Jumat. Dari situ, diperoleh rata-rata pendapatan harian dari bulan Januari hingga Desember 2022, seperti yang tercatat dalam data berikut.

Tabel 4.17

Analisis Deskriptif Return Saham Harian Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Senin	196	-.13	.08	-.0045	.03008
Selasa	200	-.07	.21	-.0043	.02831
Rabu	196	-.07	.11	-.0002	.02736
Kamis	196	-.07	.18	.0042	.03440
Jumat	196	-.07	.28	.0011	.03459
Valid N (listwise)	172				

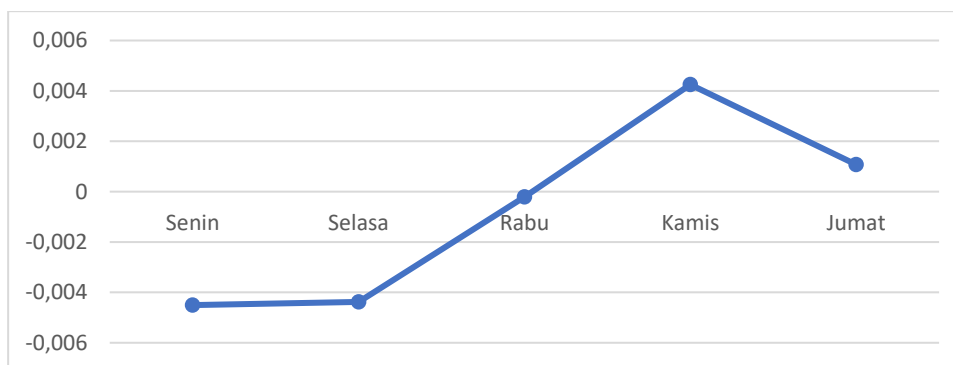
Sumber: Data diolah (2023)

Ditemukan hasil bahwa rata-rata *Return* harian hari Senin bernilai negatif lebih rendah daripada semua *Return* harian di hari perdagangan, yaitu *Return* hari Senin adalah -0,0045. Selanjutnya dari table tersebut juga dilihat bahwa *Return* harian hari Jumat bernilai positif namun tidak lebih besar dari *Return* harian hari Kamis, yaitu *Return* harian Hari Jumat adalah 0,0011 sedangkan *Return* harian hari Kamis adalah 0,0042. Sehingga hal tersebut dapat mengidentifikasi bahwa gejala *Monday Effect* terjadi pada *Return* saham perbankan syariah yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2022 sedangkan *Weekend Effect* tidak terjadi pada *Return* saham Perbankan Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2022.

Berdasarkan nilai standar deviasi, dapat diamati bahwa standar deviasi paling tinggi terjadi pada hari Jumat, mencapai 0,03459. Ini menunjukkan bahwa rata-rata pengembalian pada hari Jumat memiliki risiko tertinggi dibandingkan dengan hari-hari perdagangan lainnya. Sebaliknya, standar deviasi terendah terjadi pada hari Rabu, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,02736. Hal ini menunjukkan bahwa risiko pada hari Rabu adalah yang paling rendah jika dibandingkan dengan hari-hari lainnya. Untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci, grafik mengenai fluktuasi rata-rata *Return* harian ditampilkan sebagai berikut:

Gambar 4.5

Grafik Fluktuasi Rata-rata Return Harian Perbankan Syariah di BEI Periode 2022



Sumber: data diolah (2023)

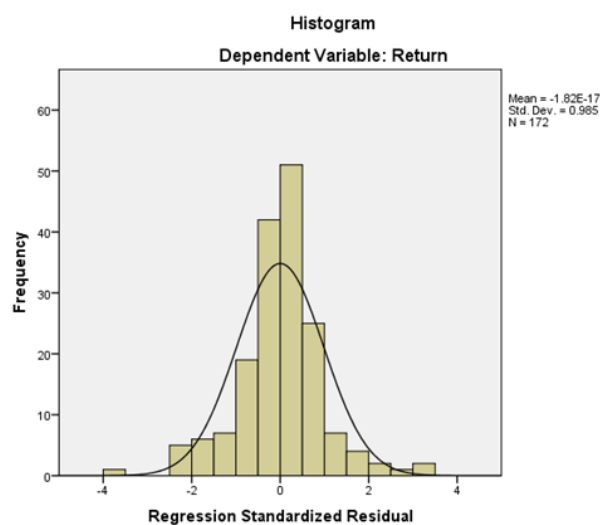
Dari grafik di atas, terlihat dengan jelas bahwa rata-rata *Return* mencapai level terendah dan negatif pada hari Senin, sementara rata-rata *Return* tertinggi tercatat pada hari Kamis. Dari tingkat risiko yang teridentifikasi, dapat disimpulkan bahwa hari senin memberikan potensi kerugian besar kepada seorang investor jika Keputusan itu tepat, namun juga bisa menimbulkan resiko keuntungan jika Keputusan tersebut salah. Sebaliknya pada hari jumat investor menghadapi potensi keuntungan dan kerugian yang relative kecil. Namun tidak dipungkiri juga dapat berpotensi mendatangkan kerugian karena memiliki resiko yang tinggi.

4.3. Pengujian Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel terikat dan bebas dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot, dimana pola penyebaran data diperiksa. Jika grafik menunjukkan pola garis lurus, maka data dianggap normal. Dalam penelitian ini, Uji Normalitas dilakukan sebagai berikut:

Gambar 4.6
Hasil Uji Normalitas



Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna memenuhi garis lonceng. Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji Kolomogrov Smirnov. Sebagai berikut:

Tabel 4.18**Hasil Uji One Sample Kolmogrov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03159972
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.085
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih rendah dari 0,05, H_0 ditolak dan menyatakan data tidak berdistribusi normal. Meskipun demikian, merujuk pada asumsi *Central Limit Theorem* menyatakan bahwa dalam sampel besar, terutama jika ($n \geq 30$), distribusi sampel cenderung mendekati distribusi normal. Oleh karena itu, meskipun hasil uji normalitas menunjukkan ketidaknormalan pada semua data, jumlah observasi sebanyak 172 dianggap cukup besar sehingga pelanggaran asumsi normalitas tidak berpengaruh secara signifikan. Sehingga, meskipun data diuji tidak normal, observasi yang besar ($n \geq 30$) membuat data tersebut tetap dianggap cukup mendekati distribusi normal.⁷²

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Pemeriksaan multikolinearitas memperhatikan nilai tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance melebihi 0,10 atau VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada keberadaan multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antar variabel independen. Sebuah model regresi dianggap optimal jika tidak terdapat korelasi antara variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan output yang terlihat pada tabel dibawah ini:

⁷² Ruth Panggaban, "Analiis Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Non-Performing Loans (NPL) Perbankan Indonesia : Studi Empiris Periode 2004-2008," *Tesis Program Magister* (2012).

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.002	.003		-.709	.479		
	Senin	-.116	.080	-.111	-1.461	.146	.995	1.006
	Selasa	.129	.084	.117	1.528	.128	.985	1.015
	Rabu	.092	.093	.077	.994	.322	.964	1.037
	Kamis	-.051	.072	-.055	-.711	.478	.966	1.035
	Jumat	.086	.069	.096	1.253	.212	.982	1.019

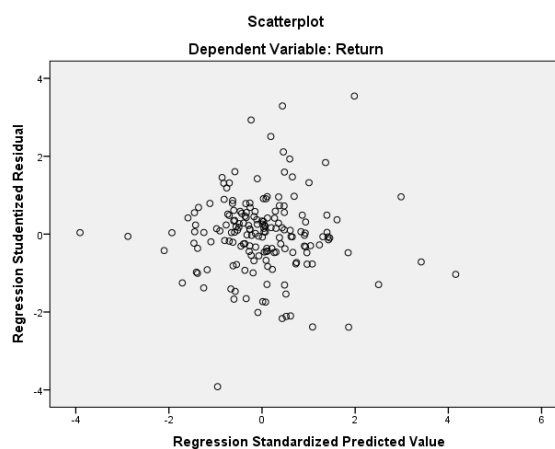
a. Dependent Variable: *Return*
Sumber: data diolah (2023)

Pada table tersebut nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas pada model perhitungan tersebut. Kemudian nilai VIF pada table tersebut bernilai lebih kecil dari 10 sehingga pada perhitungan tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Jika heteroskedastisitas muncul, hal itu bisa menimbulkan ketidakpastian karena ketidak-konsistenan dalam hasil regresi. Hasil uji heteroskedastisitas yang telah dijalankan melalui perangkat lunak SPSS menghasilkan output seperti yang ditampilkan dalam gambar di bawah ini:

Gambar 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah (2023)

Dari gambar tersebut terlihat bahwa titik-titik data tersebar di sekitar angka 0 tanpa pola yang konsisten seperti gelombang yang melebar atau menyempit. Titik-titik data tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah, juga tidak membentuk pola yang jelas. Oleh karena itu, tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas, sehingga model regresi dapat digunakan dengan layak.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Pemeriksaan autokorelasi dilakukan menggunakan metode uji *Durbin Watson*. Hasil dari uji autokorelasi *Durbin Watson* telah dihasilkan, dan outputnya berupa nilai Durbin Watson seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.210 ^a	.044	.015	.03207	1.752

a. Predictors: (Constant), Jumat, Selasa, Senin, Kamis, Rabu

b. Dependent Variable: *Return*

Sumber: data diolah (2023)

D _{Whitung}	dl	du	4-du	4-dl
1.752	1.65620	1.75087	2.24913	2.13183

Dari tabel keputusan standar dan hasil uji *Durbin Watson* yang diperoleh, terlihat nilai *Durbin Watson* sebesar 1.752 yang berada dalam rentang keputusan $du < d < 4-du$, dengan hasil H_0 ditolak yang menunjukkan tidak adanya korelasi. Dari sini, disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1. Pengujian Hipotesis 1,2, 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh *Monday Effect* dan *Weekend Effect* secara Bersama-sama terhadap *Return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. Untuk membuktikan asumsi ini, dilakukan analisis menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil dari analisis regresi tersebut kemudian menghasilkan sebuah tabel output regresi sebagai berikut:

Tabel 4. 21

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Monday Effect dan Weekend Effect

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.002		-1.330	.185
	Senin	-.112	.075	-.108	-1.485	.139
	Jumat	.057	.065	.064	.870	.385

a. Dependent Variable: Return

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan table diatas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$RS = -0,003 - 0,112 ME + 0,057 WE + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat diketahui pengaruh dari tiga variable bebas tersebut terhadap variable terikat. Berikut penjelasan pengaruh secara rinci:

1. Nilai konstanta adalah sebesar $-0,003$ artinya jika variable bebas *Monday Effect* dan *Weekend Effect* sama dengan 0, maka nilai variable terikat akan bernilai sebesar $-0,003$. Dengan kata lain apabila *Return* hari *Senin* dan *Return* hari *Jumat* tidak memberikan pengaruh maka *Return* saham bernilai $-0,003$.
2. Nilai Koefisien regresi variable *Monday Effect* adalah sebesar $-0,112$ artinya semakin besar pengaruh *Monday Effect*, maka akan menurunkan *Return* saham sebesar -112 .
3. Nilai Koefisien Regresi variable *Weekend Effect* adalah sebesar $0,057$ artinya semakin besar pengaruh *Weekend Effect*, maka akan meningkatkan *Return* saham sebesar $0,057$.

Dapat disimpulkan bahwa *Return* hari *Senin* berpengaruh negative terhadap *Return* saham, sedangkan *Return* hari *Jumat* berpengaruh lebih besar dan positif terhadap *Return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022.

4.4.2. Uji T (Uji Parsial) Hipotesis 1 dan 2

Uji beda *t test* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial. Dengan menggunakan program SPSS dilakukan pengujian signifikansi level ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

Tabel 4.22**Hasil Uji T Parsial**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.002		-1.330	.185
	Senin	-.112	.075	-.108	-1.485	.139
	Jumat	.057	.065	.064	.870	.385

a. Dependent Variable: *Return*

Sumber: data diolah (2023)

Hasil dari analisis dengan Tingkat probabilitas 0,05 dan $t_{table} = (\alpha/2 ; (n-k-1))$, maka terdapat nilai t_{table} sebesar 1.974, maka dari perhitungan tersebut terdapat hasil sebagai berikut:

- Nilai t hitung variable Senin sebesar -1.485 yang berarti t hitung lebih kecil daripada nilai t_{table} , maka secara parsial variable Senin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham
- Nilai t hitung variable Jumat sebesar 0,870 yang berarti t hitung lebih kecil daripada nilai t_{table} , maka secara parsial variable Jumat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

4.4.3. Uji F (Uji Simultan) Hipotesis 3

Uji statistik F pada dasarnya menilai apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS dilakukan pengujian signifikansi level ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

Tabel 4.23**Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.002	1.547	.216 ^b
	Residual	.180	185	.001		
	Total	.183	187			

a. Dependent Variable: *Return*

b. Predictors: (Constant), Jumat, Senin

Sumber: data diolah (2023)

Hasil perhitungan dengan nilai probabilitas sebesar 0,05 diperoleh nilai signifikan 0,216. Sehingga $\text{sig F (0,216)} > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa secara Bersama-sama variable *Monday Effect* dan *Weekend Effect* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2022. Dengan demikian berarti H_0 ditolak.

4.4.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4. 24
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.210 ^a	.044	.015	.03207	1.752

a. Predictors: (Constant), Jumat, Selasa, Senin, Kamis, Rabu

b. Dependent Variable: *Return*

Berdasarkan table output, diperoleh nilai R square sebesar 0,015. R Square mencerminkan koefisien determinasi, yang dalam konteks penelitian ini mengidentifikasi bahwa variable independent *Return* hari Senin dan Jumat memiliki pengaruh sebesar 1,5 % terhadap return saham. Sementara 98,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk variable independent tersebut.

4.4. Pembahasan

1. Adanya Pengaruh Secara Parsial *Monday Effect* Terhadap *Return* Saham

Pengujian yang pertama adalah untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial *Monday Effect* terhadap *Return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. Dilihat dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *return* saham hari Senin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. Meskipun begitu hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *return* harian hari Senin bernilai negatif lebih rendah daripada semua *return* harian di hari perdagangan, yaitu *Return* hari Senin adalah -0,0045.

Tidak terjadinya fenomena *Monday Effect* dapat terjadi karena kinerja perbankan syariah mengalami pertumbuhan positif sepanjang 2022, terlihat dari peningkatan total aset sebesar 15,63% *year on year* (yoy) menjadi Rp 802,26 triliun yang diungkapkan Otoritas

Jasa Keuangan Syariah (OJK) (bisnis.tempo.co). Kondisi pasar yang terus mengalami pertumbuhan ini menyebabkan para investor menjadi lebih tertarik untuk melakukan transaksi di setiap hari perdagangan (Senin-Jumat). Namun, walaupun fakta dari hasil pengujian menunjukkan bahwa fenomena *Monday Effect* tidak terjadi, simpulan yang dapat diambil adalah bahwa fenomena ini sebenarnya tidak dapat diprediksi. Penelitian Rossi dan Gunardi Tahun 2018 menyatakan bahwa ada beberapa *Calendar Effect* yang mungkin tidak terkait dengan faktor ekonomi atau struktur pasar, tetapi mungkin timbul sebagai hasil dari pergerakan yang tidak dapat diprediksi.⁷³

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Novriani tahun 2018, Putra dan Ardiana tahun 2016, serta Syofria Meidonia, Ilham Multama, dan Rahmi Saputri tahun 2021 Ketiganya menyimpulkan bahwa *Monday Effect* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berbeda dengan penelitian Ranita tahun 2013 dan Wickasono Galih Maulaya tahun 2016. Keduanya menyimpulkan bahwa *Monday Effect* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

2. Adanya Pengaruh Secara Parsial *Weekend Effect* Terhadap *Return* Saham

Pengujian yang kedua adalah untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial *Weekend Effect* terhadap *Return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. Dilihat dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *return* saham hari Jumat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. Berdasarkan analisis deskriptif nilai standar deviasi, terlihat bahwa hari jumat memiliki standar deviasi paling tinggi mencapai 0,03459. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hari jumat memiliki banyak variasi *return* saham dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya.

Tidak terjadinya fenomena *Monday Effect* menurut Luhglatno tahun 2011 disebabkan oleh sikap hati-hati dari perilaku pasar yang secara aktif memperhitungkan kondisi ekonomi. Selain itu, investor juga mungkin tidak memandang Jumat sebagai hari yang berbeda secara signifikan, sehingga kebiasaan mereka tetap tidak berubah.⁷⁴ Selama tahun 2022 Pertumbuhan positif terlihat pada indeks saham syariah Indonesia (ISSI), terbukti dari peningkatan signifikan sebesar 15,19% menjadi 217,73 pada akhir perdagangan tanggal 30 Desember 2022 dari posisi penutupan pada 30 Desember 2021

⁷³ Matteo Rossi and Ardi Gunardi, "Efficient Market Hypothesis and Stock Market Anomalies: Empirical Evidence in Four European Countries," *Journal of Applied Business Research* 34, no. 1 (2018): 183–192.

⁷⁴ Luhglatno, *ANALISIS WEEKEND EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA*.

yang berada di level 189,02. Kenaikan nilai ISSI bahkan melebihi pertumbuhan indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang tahun lalu yang hanya mencapai 4,09% (dataindonesia.id).

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Budiwati dan Yudana tahun 2017, Diniaty, Pratiwi, dan Hadiano tahun 2020, serta Mellisa Fitri Andriyani Muzakir tahun 2017. Ketiganya menyimpulkan bahwa fenomena *Weekend Effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia.

3. Adanya Pengaruh Secara Simultan *Monday Effect* dan *Weekend Effect* Terhadap *Return Saham*

Pengujian yang ketiga adalah untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan *Monday Effect* dan *Weekend Effect* terhadap *Return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022. Dilihat dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return* saham hari Senin dan Jumat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022.

Tidak terjadi *Monday effect* dapat disebabkan oleh faktor mood investor setelah hari libur mempunyai kecenderungan untuk membeli saham, sehingga demand meningkat yang mengakibatkan harga saham mengalami peningkatan, dan juga dapat dikarenakan perusahaan emiten tidak mengumumkan *bad news* sampai dengan penutupan hari Jumat dan direspon pasar pada hari Senin. Tidak Terjadi *Weekend Effect* dapat disebabkan karena investor bergerak agresif dalam bertransaksi setelah memperoleh informasi dari hari-hari sebelumnya. Selanjutnya hal tersebut dapat juga terjadi karena investor cenderung untuk melakukan aksi *profit taking* untuk menghadapi liburan. Peningkatan harga saham ini berakibat pada nilai return yang meningkat.⁷⁵

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh I Gusti Nengah Darma Diatmika, I Made Mahadi Dwipradnyana, dan I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi tahun 2020, David Suraso, Eko Suyono, dan Dwi Rahmawanto tahun 2011, serta Istimariatul Ulfah tahun 2020. Ketiganya menyatakan bahwa tidak terjadi *Monday Effect* dan *Weekend Effect* pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.⁷⁶

⁷⁵ I Gusti Nengah Darma Diatmika, I Made Madadi Dwipradnyana, and I Gusti Ayu Made Agung mas adriani Pratiwi, "Analisis Monday Dan Weekend Effect Pada Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia," *Analisis Monday Effect Dan Weekend Effect Pada Return Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia* 17, no. 1 (2020): 17–22, <https://ojs.universitastaban.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/63>.

⁷⁶ Ibid.

Sebelum berinvestasi di pasar saham, setiap investor perlu menganalisis riwayat perusahaan yang sahamnya ingin dibeli. Salah satu faktornya adalah meninjau laporan keuangan, yang mencerminkan kinerja perusahaan. Contohnya, melihat pendapatan dan kerugian yang dialami oleh perusahaan. Berikut, peneliti akan menyajikan informasi tentang hasil yang diperoleh oleh Perbankan Syariah pada tahun 2022, berdasarkan laporan keuangan bank dan website resmi IDX, yaitu:

1. Bank Panin Dubai Syariah dengan kode saham PNBS sempat mengalami kerugian sebesar 818,11 Miliar Rupiah pada tahun 2021 kemudian di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 250,53 Miliar Rupiah. Sehingga menunjukkan bahwa laba yang diperoleh Bank Panin Dubai Syariah periode 2022 menunjukkan perolehan yang positif.
2. Bank BTPN Syariah dengan kode saham PNBS mengalami peningkatan 20,73% selama tahun 2022 sebesar 1,77 Triliun Rupiah dibandingkan dengan periode 2021 sebesar 1,46 Triliun Rupiah. Sehingga menunjukkan bahwa laba yang diperoleh Bank BTPN Syariah periode 2022 menunjukkan perolehan yang positif.
3. Bank Syariah Indonesia dengan kode saham BRIS mengalami peningkatan sebesar 40,68% selama tahun 2022 sebesar 4,26 Triliun Rupiah dibandingkan dengan periode 2021 sebesar 3,03 Triliun Rupiah. Sehingga menunjukkan bahwa laba yang diperoleh Bank Syariah Indonesia periode 2022 menunjukkan perolehan yang positif.
4. Bank Aladin Syariah dengan kode saham BANK Tetap mengalami kerugian bersih sebesar Rp264,91 miliar sepanjang tahun 2022. Jumlah kerugian tersebut mengalami kenaikan sebesar 118,44% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatat kerugian bersih sekitar Rp121,28 miliar. Sehingga menunjukkan bahwa laba yang diperoleh Bank Aladin Syariah Periode 2022 adalah negative.

Informasi tersebut dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui saham Perbankan Syariah yang memiliki laba positif dan negative sehingga dapat dijadikan acuan untuk membeli saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga investor tidak perlu mempertimbangkan faktor hari dalam melakukan transaksi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan mengenai analisis fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect* terhadap *return* saham perbankan syariah di bursa efek Indonesia periode 2022 yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Fenomena *Monday Effect* pada *return* saham hari Senin tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022.
2. Fenomena *Weekend Effect* pada *return* saham hari Jumat tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022.
3. Fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect* pada *return* saham hari Senin dan Jumat tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return* saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2022.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas diberikan saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan pada penelitian ini meliputi:

1. Bagi investor, disarankan untuk lebih mempertimbangkan pola *return* yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya terkait aktivitas perdagangan di hari Senin dan Jumat.
2. Untuk menyelidiki konsistensi hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya bisa mengeksplorasi fenomena-fenomena anomali pasar lainnya seperti *holiday effect*, *price earning ratio anomaly*, dan sejenisnya dengan menggunakan data lain seperti IHSG, Jakarta Islamic Index, dengan periode yang serupa.

3. Bagi pembaca yang tertarik dalam penelitian lebih lanjut mengenai dampak dari *Monday effect* dan *Weekend effect* terhadap *return* saham, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mungkin memengaruhi *Return* saham, seperti ukuran perusahaan, kondisi pasar, kinerja perusahaan, variabel makro dan mikro ekonomi, dan lain-lain.
4. Perlu pengembangan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti mempertimbangkan variabel dependen dari segi volume perdagangan harian, abnormal *Return*, dan aspek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Abraham, A, and Ikenberry David. "The Individual Investor and The Weekend Effect." *The Journal of Financial and Quantitative Analysis* 29 (1994): 2.
- Achsien, H Iggi. *Investasi Syariah Di Pasar Modal Menggagas Konsep Dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Agriyanto, Ratno. "ANALISIS PERATAAN LABA DAN PENGARUHNYA TERHADAP REAKSI PASAR DAN RISIKO INVESTASI PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA" (January 1, 2006).
- Al-Andalusiy, Muhammad bin Yusuf Abu Hayyan. "Tafsir Al-Bahr Al-Muhit" (n.d.): 416.
- Al-Samarqandiy. "Bahr Al-Ulum" (n.d.).
- Alexandri, M Benny, and Ratna Meisa Dai. "Monday Effect and Weekend Effect Approach As Stock Return." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan* 5 (2020).
- Antonio, M Syafi'i, and Karnaen Perwata Atmadja. *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997.
- Arifin, Johar. *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*. Jakarta: Gramedia, 1999.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, and Alan J Markus. *Dasar Dasar Investasi*. Edited by Catur Sasongko. 1st ed. Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019.
- Chair, Wasilul. "MANAJEMEN INVESTASI DI BANK SYARI'AH." *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 2, no. 2 (December 31, 2015): 203.
- Dewi, Gemala. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Syariah Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Diatmika, I Gusti Nengah Darma, I Made Madadi Dwipradnyana, and I Gusti Ayu Made Agung mas adriani Pratiwi. "Analisis Monday Dan Weekend Effect Pada Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia." *Analisis Monday Effect Dan Weekend Effect Pada Return Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia* 17, no. 1 (2020): 17–22.
<https://ojs.universitastaban.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/63>.
- Firdaus, Muhammad, and Sofiniyah Ghufron. *Konsep Dan Implementasi Bank Syariah*. Jakarta: Renaisan, 2007.
- Gumanti, Tatang Ary, and Sri Elok Utami. "Bentuk Pasar Efisien Dan Pengujiannya." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 1 (2002): 54–68.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Salemba, 2015.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hermuningsih, Sri. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. 2nd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2019.

- Huda, Nurul, and E Mustafa Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Revisi. 2007: Kencana, n.d.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Iramani, Rr, and Ansyori Mahdi. *Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Pada BEJ*. Surabaya, 2006.
<http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=AKU>.
- Iswadi, Tony, Tuffahati Septia Nada, Riandy Mardhika Adif, and Welhendra Welhendra. “Pengujian Monday Effect Dan Weekend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Sebelum Dan Sesudah Covid - 19.” *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* (December 26, 2022).
- Jogiyanto, H. “Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.” *BPFE* (2010).
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. 2nd ed. Jakarta: RajaGrafindo, 2004.
- Luhglatno. *ANALISIS WEEKEND EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA*. Semarang, 2012.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muliaman, D Hadad. *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan Edisi Ke 2*. Jakarta, 2015.
- Panggaban, Ruth. “Analisis Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Non-Performing Loans (NPL) Perbankan Indonesia : Studi Empiris Periode 2004-2008.” *Tesis Program Magister* (2012).
- Prastiana, Dita, Dharmayanti Pri Handini, and Nasharuddin Mas. “Pengaruh Monday Effect Dan Weekend Effect Terhadap Return Saham.” *WNCEB 2021* (2021). <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>.
- Ramadhani, Ranita. *PENGUJIAN ANOMALI PASAR MONDAY EFFECT, WEEKEND EFFECT, ROGALSKI EFFECT DI BURSA EFEK INDONESIA*. Malang, 2014.
- Rifai, M. Hasan, Junaidi, and Arista. “Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan” (2020).
- Ritonga, Hasnun Jauhari. “Manajemen Waktu Dalam Islam.” *Jurnal.Uinsu.Ac.Id* VII (2019): 50–55. <https://www.uin-antasari.ac.id/manajemen-waktu-menurut-islam/>.
- Rivai, Wirasasmita. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Bandung: Pionir Jaya, 1999.
- Rodoni, Ahmad, and Muhammad Anwar Fathoni. *Manajemen Investasi Syariah*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2019.
- Rossi, Matteo, and Ardi Gunardi. “Efficient Market Hypothesis and Stock Market Anomalies: Empirical Evidence in Four European Countries.” *Journal of Applied Business Research* 34, no. 1 (2018): 183–192.
- S, Muhammad H. M. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Ekonisia, 2004.
- Sagai, R T L, Bukti Baru, Rilie Tirza, and Liliroyor Sagai. “BUKTI BARU MONDAY EFFECT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)” 9 (2022): 210–242.

- Sanjaya Kusno, Hendra, Yudha Adha Murlita, Hasto Finanto, and Politeknik Negeri Balikpapan. "Pengaruh Anomali Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Tedaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," no. 4 (2021): 785–791.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>.
- Satrio, Saptono Budi. "Optimasi Portofolio Saham Syariah (Studi Kasus Bursa Efek Jakarta Tahun 2002-2004)." *Tesis Program Pascasarjana PSKTTI-UI* (2005).
- Setiyawan, Edi, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida. "Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Jakarta Islamic Index." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 17, no. 1 (2020): 69–84.
- Shihab, M Qurasih. *Wawasan Al-Quran, Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2000.
- Siddiqi. *Bank Islam*. Bandung: Pustaka, 1983.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. 6th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Supriyono, Edi, and Wibi Wibowo. "Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham : Pengujian Week-Four Effect Di Bursa Efek Jakarta." *Utilitas Jurnal Manajemen & Bisnis* (2008): 54–62.
- Susilo, Bambang. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, Dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio Dan Investasi : Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Tjiptono, Darmadji, and Hendy M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Umam. *Manajemen Investasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Widayanti, Chintya Ika. "Pengaruh Monday Effect, Weekend Effect, Dan Rogalski Effect Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, no. 8 (2018).
- Yustina Rahmawati, Ika, and Tiara Pandansari. *Pengujian Anomali January Effect Terhadap Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. Vol. 20, 2020.
www.financeyahoo.com.

LAMPIRAN

1. Return Saham Bulanan Panin Dubai Syariah Periode 2022

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
0	0.029411765	-0.014492754	-0.015625	-0.061538462	0.048387097	-0.057142857	0	0	0	-0.011904762	-0.012987013
0	0	-0.029411765	-0.015873016	-0.032786885	0.030769231	0.075757576	-0.04	0.013513514	0.026315789	0	0.026315789
0	0	-0.03030303	0.016129032	0	-0.044776119	-0.028169014	0.013888889	-0.013333333	-0.038461538	-0.024096386	-0.025641026
-0.035294118	0.028571429	-0.03125	0	-0.016949153	0.015625	-0.014492754	0.01369863	0	0.066666667	-0.049382716	-0.065789474
0.012195122	0	-0.016129032	0	0	-0.015384615	0.029411765	-0.027027027	-0.013513514	0.1125	0.038961039	-0.056338028
-0.012048193	0.027777778	0.032786885	-0.015873016	0.017241379	0.046875	0.057142857	0	0.02739726	0	0	0.029850746
-0.048780488	0.027027027	0	-0.016129032	0	0.28358209	-0.040540541	-0.013888889	-0.026666667	-0.04494382	-0.0125	-0.028985507
-0.051282051	-0.026315789	0.015873016	0	0.016949153	0.034883721	0.014084507	0.056338028	0.01369863	-0.047058824	0	0.014925373
-0.013513514	-0.040540541	-0.015625	-0.016393443	0	-0.033707865	-0.013888889	-0.013333333	0	0.061728395	0.025316456	-0.014705882
0	0.014084507	0.015873016	0.016666667	-0.016666667	-0.058139535	0	0	0.027027027	0.034883721	-0.024691358	0
0	0.027777778	-0.03125	0.049180328	0.016949153	0.012345679	-0.042253521	-0.013513514	0.013157895	0.056179775	-0.025316456	0.014925373
-0.04109589	-0.013513514	0.016129032	-0.015625	-0.016666667	0.036585366	0.014705882	-0.01369863	-0.025974026	-0.031914894	0.038961039	-0.014705882
0.028571429	0.02739726	0	0.079365079	0	0.047058824	0	0.013888889	0.013333333	0.076923077	0	0
-0.013888889	-0.026666667	0	-0.029411765	0.033898305	0	0	-0.01369863	-0.013157895	-0.030612245	0.0125	-0.044776119
0	-0.01369863	0.015873016	-0.060606061	0.016393443	-0.06741573	0.028985507	0.055555556	0.093333333	0	-0.012345679	-0.015625
-0.014084507	0	0	-0.016129032	0	-0.060240964	-0.014084507	0.039473684	-0.024390244	-0.042105263	0	0.015873016
-0.014285714	-0.055555556	-0.015625	0	0	-0.012820513	-0.014285714	0.012658228	0.075	-0.043956044	0.0375	0
-0.057971014	0.014705882	0	0.016393443	0	0.051948052	0.014492754	0	0.011627907	0	-0.024096386	0.015625
0	0	0	0.048387097	0	-0.049382716	0	-0.05	-0.011494253	0	-0.024691358	-0.015384615
0.015384615	0	0	0	0	-0.051948052	0.042857143	-0.026315789	-0.011627907	-0.045977011	-0.025316456	0.015625
0.03030303	0	0	0	0	-0.04109589	0.02739726	-0.013513514	-0.058823529	0.012048193	0	-0.015384615
		0.015873016					0.01369863	-0.05		0	-0.015625

2. Return Saham Bulanan BTPN Syariah Periode 2022

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
0.019553073	0.022988506	-0.019498607	0.027272727	-0.055072464	0.029508197	-0.056737589	0.010676157	0.030405405	-0.018315018	0.054237288	-0.03125
0.024657534	-0.016853933	-0.025568182	-0.041297935	0.012269939	-0.012738854	0.007518797	-0.049295775	-0.006557377	0.029850746	0.048231511	-0.022580645
0	0.045714286	-0.008746356	0	0	-0.025806452	-0.018656716	0.059259259	-0.02310231	0.025362319	0.015337423	-0.04620462
-0.021390374	0.016393443	-0.055882353	-0.036923077	-0.039393939	-0.006622517	-0.015209125	0.020979021	-0.016891892	0.007067138	-0.024169184	0.038062284
0	-0.018817204	-0.062305296	0.009584665	-0.006309148	0.01	0.046332046	0.003424658	-0.010309278	-0.01754386	0.040247678	-0.016666667
-0.040983607	0.04109589	0.023255814	0.022151899	0.003174603	0.01650165	0	-0.027303754	0.027777778	0	-0.044642857	0
-0.037037037	0.026315789	0.042207792	-0.030959752	0	0.016233766	0	-0.003508772	-0.02027027	-0.010714286	-0.009345794	-0.003389831
0.01183432	-0.030769231	-0.015576324	0.031948882	-0.028481013	-0.015974441	0.014760148	0.003521127	-0.006896552	-0.014440433	-0.012578616	-0.027210884
0.002923977	-0.068783069	-0.018987342	-0.009287926	-0.006514658	-0.022727273	-0.043636364	0.059649123	0.013888889	-0.010989011	0.00955414	-0.003496503
0.020408163	0.036931818	-0.009677419	-0.00625	-0.032786885	-0.026578073	-0.038022814	0.003311258	0.010273973	0.011111111	-0.022082019	-0.003508772
-0.005714286	0.021917808	-0.006514658	0.022012579	0.020338983	0.010238908	0.106719368	0	0.003389831	-0.018315018	-0.003225806	-0.021126761
-0.00862069	-0.008042895	0.022295082	-0.027692308	-0.053156146	-0.013513514	-0.067857143	0.00330033	-0.003378378	0.01119403	-0.006472492	-0.021582734
0.002898551	0.016216216	0.009615385	0.028481013	0.031578947	0.01369863	0.034482759	-0.009933775	-0.016949153	-0.018450185	0	-0.011029412
0	0.02393617	0.047619048	0.027692308	0.040816327	0.006756757	0.033333333	0.006688963	0	0.04887218	0.006514658	-0.007434944
-0.00867052	0	0.057575758	-0.056886228	-0.003267974	-0.023489933	-0.043010753	-0.016611296	-0.027586207	-0.003584229	-0.009708738	-0.007490637
0.020408163	-0.005555556	0.042979943	0.025396825	0.010309278	0.010309278	0.026217228	0.006756757	0.003546099	-0.021582734	-0.006535948	0.056603774
-0.034285714	-0.019553073	-0.010989011	-0.003095975	0.003401361	0.003401361	0.010948905	0.006711409	-0.007067138	0.025735294	0.003289474	-0.025
-0.00295858	0.022792023	-0.027777778	0.043478261	0	-0.003361018	-0.000361018	-0.01	-0.028469751	-0.003584229	-0.003278689	0.043956044
-0.011869436		-0.014285714	0.026785714		-0.003389831	0.014492754	0.006734007	0.007326007	0.071942446	-0.013157895	-0.014035088
0.021021021		-0.026086957			-0.010204082	0	-0.02006689	0	-0.023489933	0.02	-0.021352313
0.023529412		0.00297619			-0.030927835	0.003571429	-0.006825939	-0.021818182	0.013745704	0.035947712	0.018181818
		-0.020771513					0.017182131	0.014869888		0.009463722	-0.003571429

3. Return Saham Bulanan Bank Syariah Indonesia Periode 2022

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Oktober	Nov	Des
0	0	0.078078078	0	-0.037974684	0.006944444	-0.041044776	0	0	0.020408163	0.003571429	-0.007490637
0.008426966	0.025889968	-0.011442061	-0.012461059	0	0.027586207	-0.062256809	-0.042813456	-0.006578947	-0.006666667	0.014234875	-0.003773585
-0.002785515	-0.003154574	-0.01977831	-0.009463722	-0.003289474	-0.003355705	0	0.003194888	-0.003311258	0	-0.024561404	-0.031818182
-0.025139665	0.041139241	-0.031609195	-0.038216561	-0.069306931	-0.016835017	0.004149378	0.012738854	0.003322259	0	0.003597122	-0.011737089
0	0.009118541	-0.020771513	0.009933775	0.017730496	0	0.020661157	0	-0.006622517	-0.020134228	-0.007168459	-0.019002375
0.008559589	0.009036145	0.024242424	0	0.006968641	-0.003424658	0.016194332	-0.01572327	0.003333333	-0.010273973	-0.0077220217	-0.004035513
-0.011363636	-0.002985075	0.00591716	-0.00657377	0	-0.006872852	0	-0.012779553	-0.013289037	-0.020761246	0	-0.027552674
-0.068965517	0	-0.017647059	-0.00660066	-0.020761246	-0.017301038	0.211155378	-0.003236246	-0.003367003	-0.028268551	0	0.011666667
-0.00308642	-0.032934132	0.008982036	0	0.017667845	-0.003521127	-0.069078947	0.019480519	-0.006756757	-0.021818182	0	0.040362438
-0.018575851	0.021671827	-0.011869436	0.03654485	-0.017361111	0	0.003533569	-0.003184713	-0.003401361	-0.026022305	0.003636364	-0.038004751
-0.028391167	0.003030303	-0.006006006	0.03525641	0.003533569	0.003533569	0.024647887	-0.012779553	0.044368601	-0.011450382	-0.003623188	-0.004115226
-0.029220779	-0.009063444	-0.006042296	-0.024767802	-0.003521127	-0.017605634	0.041237113	-0.012944984	0.003267974	0.015444015	-0.010909091	-0.008264463
0.006688963	0.036585366	-0.018237082	-0.012698413	0.03180212	-0.007168459	0	0.009836066	-0.006514658	-0.011406844	0	-0.066666667
0.029900332	0.032352941	0	0.003215434	-0.017123288	0.003610108	0.00990099	0.042207792	0.003278689	0	-0.003676471	-0.017857143
0.003225806	-0.017094017	0.009287926	-0.016025641	0.003484321	-0.003597122	0.013071895	-0.021806854	-0.009803922	0.034615385	0.003690037	0.045454545
-0.003215434	0.002898551	-0.006134969	-0.016286645		-0.007220217	0	-0.012738854	0.00990099	0.037174721	0	0.060869555
-0.025806452	-0.066473988	0	0.013245033		0	0.025806452	-0.012903226	0.029411765	0	0.014705882	-0.004098361
0.003311258	0.030959752	-0.00617284	0		-0.010909091	0.028301887	-0.003267974	-0.00952381	-0.014336918	0.003623188	0.0781893
-0.00660066		0.00310559	0.032679739		-0.003676471	-0.009174312	0.003278689	-0.006410256	0.003636364	-0.010830325	-0.022900763
0.009966777		0			-0.003690037	0.033950617	0.003267974	-0.009677419	0.010869565	-0.00729927	-0.0078125
0.016447368		0.003095975			-0.007407407	-0.023880597	-0.009771887	-0.019543974	0.003584229	-0.022058824	0.015748031
		-0.009259259					0	-0.023255814		0.003759998	0

4. Return Saham Bulanan Bank Aladin Syariah

Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
0.030567686	0.063348416	0.008888889	-0.023041475	-0.133168317	0.033248082	0.036553525	0.020408163	0.002967359	-0.029325513	-0.053030303	-0.049122807
0.06779661	-0.012765957	-0.004405286	0.051886792	-0.012564249	0	-0.042821159	-0.0075	0.020710059	-0.018126888	-0.02	0.003690037
-0.015873016	-0.012931034	0.026548673	0.01793722	0.010410642	0.004950495	0.010526316	-0.025188917	0	0.003076923	0.175510204	0.036764706
-0.032258065	-0.013100437	-0.068965517	0.105726872	-0.058385804	-0.02955665	0.005208333	-0.051679587	0.008695652	-0.003067485	-0.020833333	-0.031914894
-0.033333333	-0.004424779	-0.023148148	-0.067729084	-0.065045593	0	0	0.008174387	0.002873563	0.018461538	0	-0.021978022
0.004310345	0.022222222	0.023696682	-0.02991453	0.011703511	0.015228426	-0.010362694	0.005405405	0.008595989	0	-0.031914894	0.018726592
-0.025751073	0.047826087	-0.00462963	-0.052863436	0.089333162	-0.0125	0.007853403	-0.005376344	-0.042613636	0.009063444	0.025641026	0.040441176
-0.057268722	-0.01659751	0.018604651	0	0.1179941	-0.002531646	0	-0.010810811	-0.017804154	0.02994012	0.071428571	0.010600707
-0.03271028	-0.033755274	0.00456621	0.004651163	0.034300792	-0.010153284	0	0.005464481	-0.003021148	-0.066860465	0.066666667	0.020979021
0.009661836	-0.013100437	0.004545455	-0.009259259	-0.010204082	0.005128205	-0.015584416	-0.013586957	0.006060606	-0.056074766	-0.065625	-0.006849315
0.004784689	0.022123894	0.009049774	-0.018691589	0.005154639	0.015306122	0.013192612	0.008264463	0.051204819	-0.066006601	0.003344482	-0.068965517
0.047619048	-0.021645022	-0.004484305	0	-0.020512821	-0.010050251	-0.002604167	0.010928962	-0.06017192	-0.067137809	-0.05	0.051851852
0.009090909	0.004424779	-0.040540541	0	0.018324607	-0.005076142	0.002610966	-0.035135135	-0.018292683	0.011363636	0.115789474	0
0.004504505	0.013215859	-0.009389671	0.00952381	0.020565553	0.020408163	0.013020833	0.00280112	-0.01242236	-0.052434457	-0.040880503	-0.007042254
0.035874439	-0.047826087	-0.004739336	-0.023584906	-0.01511335	-0.015	-0.002570694	-0.019553073	-0.01572327	-0.027667984	-0.049180328	0.010638298
-0.043290043	-0.01369883	0	-0.019323671	0.002538071	0.002538071	-0.012886598	-0.014245014	0.038338658	0.028455285	-0.044827586	0.122807018
0	-0.00462963	0.00952381	-0.014778325	0.012658228	-0.002610966	0.005780347	0.005780347	0.021538462	0.031620553	-0.018050542	-0.03125
0.004524887	0.046511628	-0.004716981	0.005	0.045	-0.057416268	-0.041884817	-0.005747126	0.024096386	-0.038314176	0.113970588	-0.067741935
-0.013513514		-0.004739336	0.004975124	-0.057416268	0.027322404	0.027322404	0.002890173	-0.052941176	0.003984064	-0.00990099	-0.031141869
-0.00456621		0.019047619		-0.027918782	0	0	-0.005763689	-0.00621118	-0.015873016	-0.003333333	-0.007142857
0.013761468		0		0	0	0.042553191	-0.002898551	-0.0125	0.064516129	-0.056856187	-0.021582734
		0.014018692					-0.020348837	0.079113924		0.010638298	0.040441176

5. *Return* Saham Harian Panin Dubai Syariah

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
0	0	0	-0.03529	0.012195
-0.01205	-0.04878	-0.05128	-0.01351	0
0	-0.0411	0.028571	-0.01389	0
-0.01408	-0.01429	-0.05797	0	0.015385
0.030303	0	0.029412	0	0
0.028571	0	0.027778	0.027027	-0.02632
-0.04054	0.014085	0.027778	-0.01351	0.027397
-0.02667	-0.0137	0	-0.05556	0.014706
0	-0.01449	-0.02941	0	-0.0303
-0.03125	-0.01613	0.032787	0	0.015873
-0.01563	0.015873	-0.03125	0.016129	0
0	0.015873	0	-0.01563	0
0	0	0	0.015873	-0.01563
-0.01587	0.016129	0	0	-0.01587
-0.01613	0	-0.01639	0.016667	0
0.04918	-0.01563	0.079365	-0.02941	-0.06061
-0.01613	0	0.016393	0.048387	0
0	0	0	0	0
-0.06154	-0.03279	0	-0.01695	0
0	0.017241	0	0.016949	0
-0.01667	0.016949	-0.01667	0	0
0.033898	0.016393	0	0.048387	0.030769
-0.04478	0.015625	-0.01538	0.046875	0.283582
0.034884	-0.03371	-0.05814	0.012346	0.036585
0.047059	0	-0.06742	-0.06024	-0.01282
0.051948	-0.04938	-0.05195	-0.0411	-0.05714
0.075758	-0.02817	-0.01449	0.029412	0.057143
-0.04054	0.014085	-0.01389	0	-0.04225
0.014706	0	0	0.028986	-0.01408
-0.01429	0.014493	0	0.042857	0.027397
0	-0.04	0.013889	0.013699	-0.02703
0	-0.01389	0.056338	-0.01333	0
-0.01351	-0.0137	0	0.013889	-0.0137
0.055556	0.039474	0.012658	0	-0.05
-0.02632	-0.01351	0.013699	0	0.013514
-0.01333	0	-0.01351	0.027397	-0.02667
0.013699	0	0.027027	0.013158	-0.02597
0.013333	-0.01316	0.093333	-0.02439	0.075
0.011628	-0.01149	-0.01163	-0.05882	-0.05
0	0.026316	-0.03846	0.066667	0.1125
0	-0.04494	-0.04706	0.061728	0.034884
0.05618	-0.03191	0.076923	-0.03061	0
-0.04211	-0.04396	0	0	-0.04598
0.012048	-0.0119	0	-0.0241	-0.04938
0.038961	0	-0.0125	0	0.025316
-0.02469	-0.02532	0.038961	0	0.0125
-0.01235	0	0.0375	-0.0241	-0.02469
-0.02532	0	0	-0.01299	0.026316
-0.02564	-0.06579	-0.05634	0.029851	-0.02899
0.014925	-0.01471	0	0.014925	-0.01471
0	-0.04478	-0.01563	0.015873	0
0.015625	-0.01538	0.015625	-0.01538	-0.01563

6. Return Saham Harian BTPN Syariah

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
0.019553	0.024658	0	-0.02139	0
-0.04098	-0.03704	0.011834	0.002924	0.020408
-0.00571	-0.00862	0.002899	0	-0.00867
0.020408	-0.03429	-0.00296	-0.01187	0.021021
0.023529	0.023529	0.022989	-0.01685	0.045714
0.016393	-0.01882	0.041096	0.026316	-0.03077
-0.06878	0.036932	0.021918	-0.00804	0.016216
0.023936	0	-0.00556	-0.01955	0.022792
0	-0.0195	-0.02557	0	-0.00875
-0.05588	-0.06231	0.023256	0.042208	-0.01558
-0.01899	-0.00968	-0.00651	0.022951	0.009615
0.047619	0.057576	0.04298	-0.01099	-0.02778
-0.01429	-0.02609	0.002976	-0.02077	0.027273
-0.0413	0	-0.03692	0.009585	0.022152
-0.03096	0.031949	-0.00929	-0.00625	0
0.022013	-0.02769	0.028481	0.027692	-0.05689
0.025397	-0.0031	0.043478	0.026786	0
0	0	0	0	0
-0.05507	0.01227	0	-0.03939	-0.00631
0	0.003175	0	-0.02848	-0.00651
-0.03279	0.020339	-0.05316	0	0.031579
0.040816	-0.00327	0	0.029508	-0.01274
-0.02581	-0.00662	0.01	0.016502	0.016234
-0.01597	-0.02273	-0.02658	0.010239	-0.01351
0.013699	0.006757	-0.02349	0.010309	0.003401
0	-0.00339	-0.0102	-0.03093	-0.05674
0.007519	-0.01866	-0.01521	0.046332	0
0	0.01476	-0.04364	-0.03802	0.106719
-0.06786	0.034483	0.033333	-0.04301	0.026217
0.010949	-0.00361	0.014493	0	0.003571
0.010676	-0.0493	0.059259	0.020979	0.003425
-0.0273	-0.00351	0.003521	0.059649	0.003311
0	0	0	0	0.006689
-0.01661	-0.0033	0	-0.00993	0.006734
-0.02007	-0.00683	0.017182	0.030405	-0.00656
-0.0231	-0.01689	-0.01031	0.027778	-0.02027
-0.0069	0.013889	0.010274	0.00339	-0.00338
-0.01695	0	-0.02759	0.003546	-0.00707
-0.02847	0.007326	0	-0.02182	0.01487
-0.01832	0.029851	0.025362	0.007067	-0.01754
0	-0.01071	-0.01444	-0.01099	0.011111
-0.01832	0.011194	-0.01845	0.048872	-0.00358
-0.02158	0.025735	-0.00358	0.071942	-0.02349
0.013746	0.054237	0.048232	0.015337	-0.02417
0.040248	-0.04464	-0.00935	-0.01258	0.009554
-0.02208	-0.00323	-0.00647	0	0.006515
-0.00971	-0.00654	0.003289	-0.00328	-0.01316
0.02	0.035948	0.009464	-0.03125	-0.02258
-0.0462	0.038062	-0.01667	0	-0.00339
-0.02721	-0.0035	-0.00351	-0.02113	-0.02158
-0.01103	-0.00743	-0.00749	0.056604	-0.025
0.043956	-0.01404	-0.02135	0.018182	-0.00357

7. Return Saham Harian Bank Syariah Indonesia

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
0	0.008427	-0.00279	-0.02514	0
0.008596	-0.01136	-0.06897	-0.00309	-0.01858
-0.02839	-0.02922	0.006689	0.0299	0.003226
-0.00322	-0.02581	0.003311	-0.0066	0.009967
0.016447	0	0	0.02589	-0.00315
0.041139	0.009119	0.009036	-0.00299	0
-0.03293	0.021672	0.00303	-0.00906	0.036585
0.032353	-0.01709	0.002899	-0.06647	0.03096
0	0.078078	-0.01114	0	-0.01972
-0.03161	-0.02077	0.024242	0.005917	-0.01765
0.008982	-0.01187	-0.00601	-0.00604	-0.01824
0	0.009288	-0.00613	0	-0.00617
0.003106	0	0.003096	-0.00926	0
-0.01246	-0.00946	-0.03822	0.009934	0
-0.00656	-0.0066	0	0.036545	0
0.035256	-0.02477	-0.0127	0.003215	-0.01603
-0.01629	0.013245	0	0.03268	0
0	0	0	0	0
-0.03797	0	-0.00329	-0.06931	0.01773
0	0.006969	0	-0.02076	0.017668
-0.01736	0.003534	-0.00352	0	0.031802
-0.01712	0.003484	0	0.006944	0.027586
-0.00336	-0.01684	0	-0.00342	-0.00687
-0.0173	-0.00352	0	0.003534	-0.01761
-0.00717	0.00361	-0.0036	-0.00722	0
-0.01091	-0.00368	-0.00369	-0.00741	-0.04104
-0.06226	0	0.004149	0.020661	0.016194
0	0.211155	-0.06908	0.003534	0.024648
0.041237	0	0.009901	0.013072	0
0.025806	0.028302	-0.00917	0.033951	-0.02388
0	-0.04281	0.003195	0.012739	0
-0.01572	-0.01278	-0.00324	0.019481	-0.00318
-0.01278	-0.01294	0	0.009836	0.042208
-0.02181	-0.01274	-0.0129	-0.00327	0.003279
0.003268	-0.00977	0	0	-0.00658
-0.00331	0.003322	-0.00662	0.003333	-0.01329
-0.00337	-0.00676	-0.0034	0.044369	0.003268
-0.00651	0.003279	-0.0098	0.009901	0.029412
-0.00952	-0.00641	-0.00968	-0.01954	-0.02326
0.020408	-0.00667	0	0	-0.02013
-0.01027	-0.02076	-0.02827	-0.02182	-0.02602
-0.01145	0.015444	-0.01141	0	0.034615
0.037175	0	-0.01434	0.003636	0.01087
0.003584	0.003571	0.014235	-0.02456	0.003597
-0.00717	-0.00722	0	0	0
0.003636	-0.00362	-0.01091	0	-0.00368
0.00369	0	0.014706	0.003623	-0.01083
-0.0073	-0.02206	0.003759	-0.00749	-0.00377
-0.03182	-0.01174	-0.019	-0.00404	-0.02755
0.011667	0.040362	-0.038	-0.00412	-0.00826
-0.06667	-0.01786	0.045455	0.06087	-0.0041
0.078189	-0.0229	-0.00781	0.015748	0

8. Return Saham Harian Bank Aladin Syariah

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
0.030568	0.067797	-0.01587	-0.03226	-0.03333
0.00431	-0.02575	-0.05727	-0.03271	0.009662
0.004785	0.047619	0.009091	0.004505	0.035874
-0.04329	0	0.004525	-0.01351	-0.00457
0.013761	0	0.063348	-0.01277	-0.01293
-0.0131	-0.00442	0.022222	0.047826	-0.0166
-0.03376	-0.0131	0.022124	-0.02165	0.004425
0.013216	-0.04783	-0.0137	-0.00463	0.046512
0	0.008889	-0.00441	0	0.026549
-0.06897	-0.02315	0.023697	-0.00463	0.018605
0.004566	0.004545	0.00905	-0.00448	-0.04054
-0.00939	-0.00474	0	0.009524	-0.00472
-0.00474	0.019048	0	0.014019	-0.02304
0.051887	0.017937	0.105727	-0.06773	-0.02991
-0.05286	0	0.004651	-0.00926	0
-0.01869	0	0	0.009524	-0.02358
-0.01932	-0.01478	0.005	0.004975	0
0	0	0	0	0
-0.13317	-0.01256	0.010411	-0.05839	-0.06505
0	0.011704	0.089332	0.117994	0.034301
-0.0102	0.005155	-0.02051	0	0.018325
0.020566	-0.01511	0	0.033248	0
0.00495	-0.02956	0	0.015228	-0.0125
-0.00253	-0.01015	0.005128	0.015306	-0.01005
-0.00508	0.020408	-0.015	0.002538	0.012658
0.045	-0.05742	-0.02792	0	0.036554
-0.04282	0.010526	0.005208	0	-0.01036
0.007853	0	0	-0.01558	0.013193
-0.0026	0.002611	0.013021	-0.00257	-0.01289
-0.00261	-0.04188	0.027322	0	0.042553
0.020408	-0.0075	-0.02519	-0.05168	0.008174
0.005405	-0.00538	-0.01081	0.005464	-0.01359
0.008264	0.010929	0	-0.03514	0.002801
-0.01955	-0.01425	0.00578	-0.00575	0.00289
-0.00576	-0.0029	-0.02035	0.002967	0.02071
0	0.008696	0.002874	0.008596	-0.04261
-0.0178	-0.00302	0.006061	0.051205	-0.06017
-0.01829	-0.01242	-0.01572	0.038339	0.021538
0.024096	-0.05294	-0.00621	-0.0125	0.079114
-0.02933	-0.01813	0.003077	-0.00307	0.018462
0	0.009063	0.02994	-0.06686	-0.05607
-0.06601	-0.06714	0.011364	-0.05243	-0.02767
0.028455	0.031621	-0.03831	0.003984	-0.01587
0.064516	-0.05303	-0.02	0.17551	-0.02083
0	-0.03191	0.025641	0.071429	0.066667
-0.06563	0.003344	-0.05	0.115789	-0.04088
-0.04918	-0.04483	-0.01805	0.113971	-0.0099
-0.00333	-0.05686	0.010638	-0.04912	0.00369
0.036765	-0.03191	-0.02198	0.018727	0.040441
0.010601	0.020979	-0.00685	-0.06897	0.051852
0	-0.00704	0.010638	0.122807	-0.03125
-0.06774	-0.03114	-0.00714	0.040441	0.040441

9. Hasil SPSS Analisis *Descriptive*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Senin	196	-.13	.08	-.0045	.03008
Selasa	200	-.07	.21	-.0043	.02831
Rabu	196	-.07	.11	-.0002	.02736
Kamis	196	-.07	.18	.0042	.03440
Jumat	196	-.07	.28	.0011	.03459
Valid N (listwise)	172				

10. Hasil SPSS Uji Normalitas

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumat, Selasa, Senin, Kamis, Rabu ^b		Enter

a. Dependent Variable: Return

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.210 ^a	.044	.015	.03207

a. Predictors: (Constant), Jumat, Selasa, Senin, Kamis, Rabu

b. Dependent Variable: Return

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.008	5	.002	1.535	.182 ^b
	Residual	.171	166	.001		
	Total	.179	171			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), Jumat, Selasa, Senin, Kamis, Rabu

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.002	.003		-.709	.479
	Senin	-.116	.080	-.111	-1.461	.146
	Selasa	.129	.084	.117	1.528	.128
	Rabu	.092	.093	.077	.994	.322
	Kamis	-.051	.072	-.055	-.711	.478
	Jumat	.086	.069	.096	1.253	.212

a. Dependent Variable: Return

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0288	.0260	-.0022	.00679	172
Residual	-.12447	.10673	.00000	.03160	172
Std. Predicted Value	-3.909	4.158	.000	1.000	172
Std. Residual	-3.881	3.328	.000	.985	172

a. Dependent Variable: Return

11. Hasil SPSS Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Residual
N		172
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.03159972
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.085
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.002	.003		-.709	.479		
	Senin	-.116	.080	-.111	-1.461	.146	.995	1.006
	Selasa	.129	.084	.117	1.528	.128	.985	1.015
	Rabu	.092	.093	.077	.994	.322	.964	1.037
	Kamis	-.051	.072	-.055	-.711	.478	.966	1.035
	Jumat	.086	.069	.096	1.253	.212	.982	1.019

a. Dependent Variable: Return

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	1	1.352	1.000	.22	.11	.16	.03	.16	.02
	2	1.173	1.074	.05	.01	.10	.35	.06	.24
	3	.994	1.166	.01	.52	.14	.03	.14	.13
	4	.898	1.227	.00	.14	.21	.07	.11	.55
	5	.852	1.260	.34	.05	.01	.30	.39	.03
	6	.732	1.360	.37	.17	.39	.21	.14	.03

a. Dependent Variable: Return

12. Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0288	.0260	-.0022	.00679	172
Std. Predicted Value	-3.909	4.158	.000	1.000	172
Standard Error of Predicted Value	.002	.020	.005	.003	172
Adjusted Predicted Value	-.0290	.0422	-.0020	.00768	172
Residual	-.12447	.10673	.00000	.03160	172
Std. Residual	-3.881	3.328	.000	.985	172
Stud. Residual	-3.917	3.545	-.003	1.006	172
Deleted Residual	-.12681	.12109	-.00021	.03302	172
Stud. Deleted Residual	-4.099	3.676	-.003	1.020	172
Mahal. Distance	.017	64.400	4.971	7.943	172
Cook's Distance	.000	.282	.008	.027	172
Centered Leverage Value	.000	.377	.029	.046	172

a. Dependent Variable: Return

13. Hasil SPSS Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumat, Senin ^b		Enter

a. Dependent Variable: Return

b. All requested variables entered.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.002	1.547	.216 ^b
	Residual	.180	185	.001		
	Total	.183	187			

a. Dependent Variable: Return

b. Predictors: (Constant), Jumat, Senin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.003	.002		-1.330	.185
	Senin	-.112	.075	-.108	-1.485	.139
	Jumat	.057	.065	.064	.870	.385

a. Dependent Variable: Return

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0121	.0180	-.0025	.00401	188
Residual	-.12858	.11829	.00000	.03104	188
Std. Predicted Value	-2.382	5.130	.000	1.000	188
Std. Residual	-4.121	3.791	.000	.995	188

a. Dependent Variable: Return

14. Hasil Uji SPSS Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	.006	.03120

a. Predictors: (Constant), Jumat, Senin

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wanda Amalia Damayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 23 September 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat Lengkap : Karanganyar Tugu rt 05 rt 03 Kota Semarang

Menerangkan dengan sebenarnya :

PENDIDIKAN

1. SD N Karanganyar 01 (2008 - 2014)
2. SMP N 18 Semarang (2014 - 2017)
3. SMA N 6 Semarang (2017 - 2020)
4. UIN Walisongo Semarang (2020 – Sekarang)

PENGALAMAN KERJA

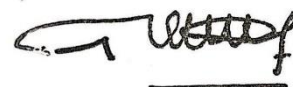
1. Marketing Danamas Insan Kreasi Andalan (2022)
2. Petugas Pemutakhiran Data Pemilihan Umum (2023)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMR SMP N 18 Semarang (2014 - 2017)
2. Paskibra Hexa (2017 - 2020)
3. Kadiv II Kominfo UKM KOBIS UIN Walisongo (2021 - 2022)
4. Komunitas Arsa Semarang (2022 - Sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat dipertimbangkan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya sampaikan terima kasih

Hormat Saya,



Wanda Amalia Damayanti